

STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA

STATISTIK HORTIKULTURA

SULAWESI UTARA

2017



STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2017

ISBN : 978-602-5673-17-7

Nomor Publikasi : 71530.1805

Katalog BPS : 5204003.71

Ukuran Buku : 21 x 29 cm

Jumlah Halaman : xii + 116 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Pertanian

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Pertanian

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak oleh : Cv. Bahu Bahtera Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



KATA PENGANTAR

Buku **STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2017** merupakan salah satu seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Buku ini menyajikan data luas panen, data produksi, data produktivitas, data luas panen habis, data luas panen belum habis, data jumlah tanaman menghasilkan informasi statistik tanaman hortikultura lainnya. Semua data ini dikumpulkan dari hasil survei Statistik Pertanian Hortikultura yang dilakukan oleh mantri tani atau KCD Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan diolah secara *online* oleh BPS Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan potret kondisi pertanian hortikultura di Sulawesi Utara secara utuh. Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan perencanaan, evaluasi serta penyusunan kebijakan di sub sektor tanaman hortikultura.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Manado, Oktober 2018

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara

Kepala,

Ateng Hartono



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Metodologi	4
1.5. Sumber Data	5
BAB II PENJELASAN TEKNIS.....	9
2.1. Konsep dan Definisi.....	9
2.2. Dokumen yang Digunakan.....	14
BAB III PEMBAHASAN	17
3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	18
3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan	30
3.3. Tanaman Biofarmaka.....	44
3.2. Tanaman Hias.....	51
BAB IV PENUTUP.....	59
LAMPIRAN TABEL-TABEL	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara Tahun 2017	6
Tabel 2.1	Daftar Kuesioner Pelaporan Statistik Hortikultura Menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017	14
Tabel 1	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017	65
Tabel 2	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2017	66
Tabel 3	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Februari 2017	67
Tabel 4	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Maret 2017	68
Tabel 5	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2017	69
Tabel 6	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2017	70
Tabel 7	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2017	71
Tabel 8	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2017.....	72
Tabel 9	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2017	73
Tabel 10	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2017.....	74
Tabel 11	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2017	75
Tabel 12	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2017.....	76



Tabel 13	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2017.....	77
Tabel 14	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017	78
Tabel 15	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan I Tahun 2017.....	79
Tabel 16	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2017.....	80
Tabel 17	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2017.....	81
Tabel 18	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2017	82
Tabel 19	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017	83
Tabel 20	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan I Tahun 2017.....	84
Tabel 21	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan II Tahun 2017.....	85
Tabel 22	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan III Tahun 2017.....	86
Tabel 23	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan IV Tahun 2017	87



Tabel 24	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017	88
Tabel 25	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan I Tahun 2017	89
Tabel 26	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan II Tahun 2017	90
Tabel 27	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan III Tahun 2017	91
Tabel 28	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan IV Tahun 2017	92
Tabel 29	Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017	93
Tabel 30	Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017	94
Tabel 31	Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	95
Tabel 32	Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	96
Tabel 33	Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	97
Tabel 34	Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	98
Tabel 35	Jumlah Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	99
Tabel 36	Jumlah Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017	100



Tabel 37	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017.....	101
Tabel 38	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	102
Tabel 39	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	103
Tabel 40	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	104
Tabel 41	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	105
Tabel 42	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	106
Tabel 43	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	107
Tabel 44	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	108
Tabel 45	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pepaya di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	109
Tabel 46	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	110
Tabel 47	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Mangga di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	111



Tabel 48	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017.....	112
Tabel 49	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	113
Tabel 50	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	114
Tabel 51	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Krisan di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	115
Tabel 52	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 ...	116

<https://sulut.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Hektar)	18
Gambar 2.	Produksi Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal).....	19
Gambar 3.	Produktivitas Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal/Hektar).....	20
Gambar 4.	Persentase Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2017	21
Gambar 5.	Pola Panen dan Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	22
Gambar 6.	Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun di Sulawesi Utara Tahun 2017.....	23
Gambar 7.	Persentase Produksi Tanaman Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2017	25
Gambar 8.	Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2016-2017.....	26
Gambar 9.	Persentase Produksi Tanaman Wortel di Sulawesi Utara Tahun 2017	27
Gambar 10.	Persentase Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2017.....	28
Gambar 11.	Pola Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017	29
Gambar 12.	Jumlah Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan yang Menghasilkan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (Pohon/Rumpun)	31
Gambar 13.	Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (Kuintal)	33
Gambar 14.	Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal/Pohon)	34



Gambar 15.	Persentase Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2017	35
Gambar 16.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	36
Gambar 17.	Persentase Produksi Pepaya di Sulawesi Utara Tahun 2017	37
Gambar 18.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pepaya di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	38
Gambar 19.	Persentase Produksi Mangga Di Sulawesi Utara Tahun 2017.....	39
Gambar 20.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Mangga di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	40
Gambar 21.	Persentase Produksi Durian Di Sulawesi Utara Tahun 2017	41
Gambar 22.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Durian di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	42
Gambar 23.	Persentase Produksi Rambutan Di Sulawesi Utara Tahun 2017	43
Gambar 24.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Rambutan di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017.....	44
Gambar 25.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam M ²)	45
Gambar 26.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kg)	46
Gambar 27.	Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kg/M ²)	47
Gambar 28.	Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017.....	48
Gambar 29.	Pola Panen dan Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2017	49
Gambar 30.	Persentase Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2017	50
Gambar 31.	Pola Panen dan Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2017.....	51
Gambar 32.	Produksi Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017	52
Gambar 33.	Luas Panen Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam M ²)	53
Gambar 34.	Produktivitas Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017	54



- Gambar 35. Pola Panen dan Produksi Krisan di Sulawesi Utara Tahun 2017..... 55
- Gambar 36. Pola Panen dan Produksi Gladiol di Sulawesi Utara Tahun 2017..... 56

<https://sulut.bps.go.id>



KEADAAN PERTANIAN DAN SUBSEKTOR HORTIKULTURA DI SULAWESI UTARA



PDRB SEKTOR PERTANIAN

Andil sektor pertanian terhadap PDRB sekitar 22 persen di tahun 2017 dan paling dominan diantara sektorsektor yang lain

PDRB SUBSEKTOR HORTIKULTURA

Total sumbangan subsektor hortikultura terhadap PDRB sektor pertanian sekitar 12 persen. Masih kalah dengan subsektor perikanan, perkebunan, dan tanaman pangan



TENAGA KERJA PERTANIAN

Sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja sebesar 25 persen pada Agustus 2017

KOMODITAS UNGGULAN HORTIKULTURA

Kubis, kentang, pisang, dan cabai rawit merupakan beberapa komoditas unggulan di tahun 2017.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan tiap-tiap daerah tentunya tidak lepas dari pembangunan perekonomian masyarakatnya. Peran sektor-sektor potensial diperlukan untuk semakin meningkatkan kemajuan dan perbaikan perekonomian suatu daerah. Indikator pembangunan perekonomian yang digunakan untuk mengetahui tingkat perekonomian suatu daerah beserta peran sektor-sektor pendukungnya adalah Produk Domestik Regional Bruto atau yang sering disebut PDRB. Angka PDRB inilah yang menunjukkan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah regional tertentu (provinsi dan kabupaten/kota) yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Melihat indikator PDRB wilayah Sulawesi Utara pada tahun 2017, peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih mendominasi perekonomian Sulawesi Utara (BPS Sulawesi Utara, 2018). Tercatat hampir 22 persen peran sektor pertanian terhadap PDRB Sulawesi Utara pada tahun 2017 dan merupakan sektor dengan andil paling besar terhadap perekonomian dibandingkan sektor lainnya. Hal



ini menunjukkan sektor pertanian masih menjadi tumpuan banyak masyarakat Sulawesi Utara sebagai bagian dari perekonomian daerah.

Sejalan dengan besarnya peran sektor pertanian dalam PDRB Sulawesi Utara, tenaga kerja yang terjun ke dalam sektor ini pun menyumbang jumlah tenaga kerja terbanyak dibandingkan sektor lainnya pada Agustus 2017 (BPS Sulawesi Utara, 2018). Jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian pada bulan Agustus 2017 di Sulawesi Utara sekitar 264 ribu orang atau mencapai 25 persen.

Bukti-bukti pendukung tersebut menunjukkan besarnya peranan sektor pertanian di Sulawesi Utara untuk membantu membangun perekonomian daerah. Melihat lebih jauh, sektor pertanian didalamnya terdapat subsektor tanaman hortikultura. Pada tahun 2017, peran subsektor hortikultura terhadap total sumbangan PDRB sektor pertanian Sulawesi Utara adalah mendekati 12 persen. Angka ini masih berada di bawah sub sektor perikanan, perkebunan, dan tanaman pangan.

Di Sulawesi Utara, tanaman kubis masih menjadi tanaman hortikultura dengan jumlah produksi terbesar sepanjang tahun 2017 yaitu sekitar 705 ribu kuintal. Persebaran komoditas kubis hanya berada di beberapa daerah di Sulawesi Utara diantaranya Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon, dan Minahasa. Sementara itu, komoditas yang ditanam di semua daerah di Sulawesi Utara adalah cabai rawit, tomat, dan pisang. Hal ini dimungkinkan



karena penanaman komoditas-komoditas yang mudah dan hampir seluruh lahan di daerah Sulawesi Utara dapat ditanami tanaman tersebut.

Di tengah peranan sektor pertanian yang cukup besar bagi perekonomian Sulawesi Utara, masih banyak pekerjaan rumah baik bagi pemerintah maupun masyarakat untuk lebih meningkatkan kontribusi sektor ini bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Utara. Beberapa komoditas hortikultura turut andil menyumbang proses inflasi di Kota Manado. Pada bulan Juli 2018, cabai rawit menyumbang inflasi terbesar di Kota Manado yaitu sebesar 0,20 persen. Bila komoditas hortikultura ini tidak mendapat perhatian dari pemerintah, tentu akan mengakibatkan tingkat inflasi di Kota Manado tidak terkendali dan daya beli masyarakat semakin menurun.

Belum lagi isu mengenai tingkat Nilai Tukar Petani (NTP) untuk sektor pertanian Sulawesi Utara yang masih berada pada level dibawah 100. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat daya beli petani, dengan mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Semakin tinggi NTP dapat diartikan kemampuan daya beli atau daya tukar (term of trade) petani relatif lebih baik dan tingkat kehidupan petani juga lebih baik. Nilai NTP dibawah 100 menunjukkan bahwa nilai produk pertanian yang dijual/ditukar petani masih belum mampu menutupi biaya



produksi maupun konsumsi rumah tangga petani. Pada bulan Juli 2018, nilai NTP Sulawesi Utara adalah sebesar 94,63 sedangkan NTP subsektor hortikultura berada pada angka 95,41.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan publikasi ini untuk mengetahui gambaran atau potensi produksi hasil-hasil sektor pertanian tanaman hortikultura selama tiga tahun terakhir. Khususnya di Provinsi Sulawesi Utara untuk melihat areal-areal sentra hortikultura yang ada di daerah.

1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan singkat mengenai informasi statistik komoditas unggulan khusus tanaman hortikultura di Sulawesi Utara yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

1.4. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini merupakan ulasan ringkas berupa analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini adalah data sekunder dari dinas pertanian kabupaten/ kota yang telah diolah dan dientri secara online di BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara.



1.5. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Data yang dikumpulkan melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup luas tanaman hortikultura yang meliputi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (26 komoditas), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (25 komoditas), tanaman biofarmaka (15 komoditas) dan tanaman hias (24 komoditas), serta alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan. Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan per kecamatan di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara untuk masing-masing jenis laporan (SBS, BST, TBF, dan TH) oleh mantri tani. Adapun jumlah kecamatan dalam masing-masing Kabupaten/Kota terangkum dalam tabel berikut.



Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara Tahun

2017

No	Kabupaten/Kota	Jml Kec
(1)	(2)	(3)
1	BOLAANG MONGONDOW	15
2	MINAHASA	25
3	KEPULAUAN SANGIHE	15
4	KEPULAUAN TALAUD	19
5	MINAHASA SELATAN	17
6	MINAHASA UTARA	10
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	6
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	10
9	MINAHASA TENGGARA	12
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	7
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	7
12	MANADO	11
13	BITUNG	8
14	TOMOHON	5
15	KOTAMOBAGU	4
[71] SULAWESI UTARA		171

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

USAHA TANAMAN HORTIKULTURA

Kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

PRODUKSI

Banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.



PRODUKSI DIPANEN HABIS/DIBONGKAR

Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

PRODUKSI BELUM HABIS

Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.



BAB II

PENJELASAN TEKNIS

2.1. Konsep dan Definisi

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen). Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah. Kelompok tanaman ini terbagi dua, yaitu;

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, artinya tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel. Lobak dan kacang merah.
- Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, artinya tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri



dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman ini terdiri dari: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, sukun, pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, dan pisang.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari: melinjo, petai, dan jengkol.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah



kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non-rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto, dan lidah buaya.

6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena: bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna, dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restaurant, maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
7. a. Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

b. Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

c. Luas panen satu tahun, untuk:



- Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen habis, diperoleh dari luas panen Januari s/d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s/d Desember.
 - Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen berulang kali, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s/d Desember + luas panen yang belum habis dalam bulan Desember.
 - Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s/d Triwulan IV ditambah dengan luas panen belum habis pada Triwulan IV.
8. Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- i. Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.
 - ii. Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 - iii. Produksi satu tahun, untuk;



- Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis, diperoleh dari total produksi yang dipanen habis sejak Januari s/d Desember.
- Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali, diperoleh dari produksi yang dipanen habis sejak Januari s/d Desember + produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s/d Desember.
- Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari jumlah produksi yang habis dan belum habis semua triwulan.

9. Produktivitas tanaman dapat diperoleh melalui perhitungan:

- ❖ Produktivitas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim,

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

Dimana, **Produksi 1 tahun** = Produksi habis Januari s/d Desember ditambah Produksi belum habis Januari s/d Desember, dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Januari s/d Desember ditambah luas panen belum habis bulan Desember.

- ❖ Produktivitas tanaman buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias yang dilaporkan triwulanan, dapat diperoleh melalui perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$



Dimana, **Produksi 1 tahun** = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4, dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

2.2. Dokumen yang Digunakan

Daftar yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut.

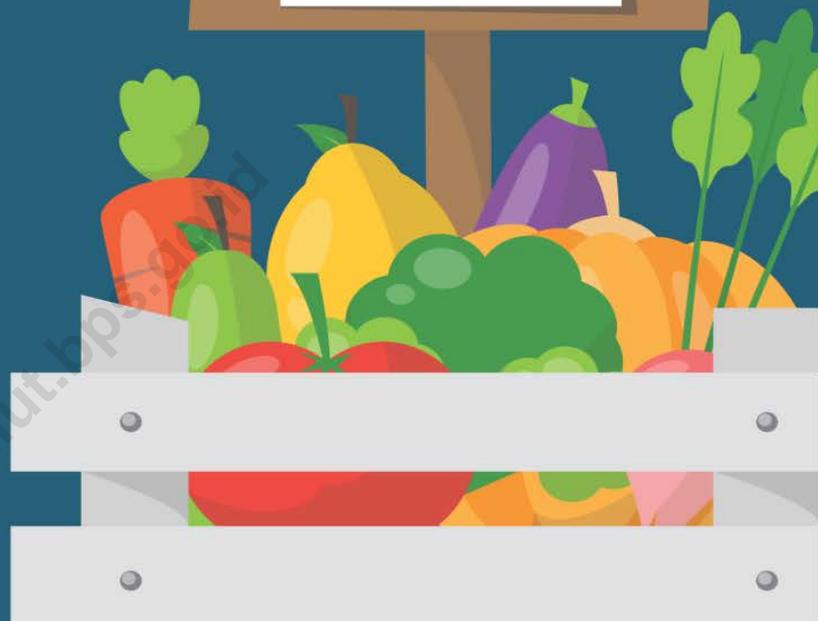
Tabel 2.1 Daftar Kuesioner Pelaporan Statistik Hortikultura Menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017

Nama daftar isian	<i>Uraian</i>	Frekuensi Pengumpulan
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan
SPH-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan	Triwulanan
SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka	Triwulanan
SPH-TH	Laporan tanaman hias	Triwulanan

Tanaman Sayuran dan Buah - buahan Tahunan Tahun 2017

Produksi
Terbesar
PISANG
374
ribu kuintal

**BAB
III**



Tren Produksi **Pisang**
selama tahun 2017





BAB III

PEMBAHASAN

Komoditas hortikultura terbagi menjadi 4 sub kategori tanaman yaitu sayur dan buah semusim, buah dan sayur tahunan, biofarmaka, dan tanaman hias. Tanaman sayur dan buah semusim biasanya berumur lebih pendek dari tanaman buah dan sayur tahunan. Tanaman biofarmaka banyak digunakan untuk bumbu masakan maupun obat-obatan, sedangkan tanaman hias biasanya dijual untuk tujuan estetika.

Lima komoditas sayuran semusim hortikultura yang paling banyak ditanam di Sulawesi Utara adalah kubis, kentang, bawang daun, tomat, dan wortel. Sementara itu, hasil buah-buahan tahunan yang paling banyak ditanam oleh masyarakat Sulawesi Utara adalah pisang, pepaya, mangga, durian, dan rambutan. Tanaman jahe dan kunyit merupakan tanaman biofarmaka yang banyak ditanam di Sulawesi Utara. Terkenalnya Kota Tomohon sebagai Kota Bunga Sulawesi Utara membuat tanaman krisan banyak dibudidayakan masyarakat untuk keperluan usaha dan hasil produksinya merupakan yang terbesar di Sulawesi Utara untuk kategori tanaman hias atau florikultura. Kuntur tanah di Sulawesi Utara dan tidak banyak memerlukan perawatan seperti halnya padi memungkinkan masyarakat untuk menanam komoditas hortikultura.

Pembahasan masing-masing produk hortikultura unggulan Sulawesi Utara akan disajikan dalam masing-masing sub kategorinya. Hasil analisis dalam buku ini



mengacu pada hasil pengolahan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) secara *online* oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Dari sisi luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, dapat ditampilkan dalam grafik berikut:

Gambar 1. Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Hektar)

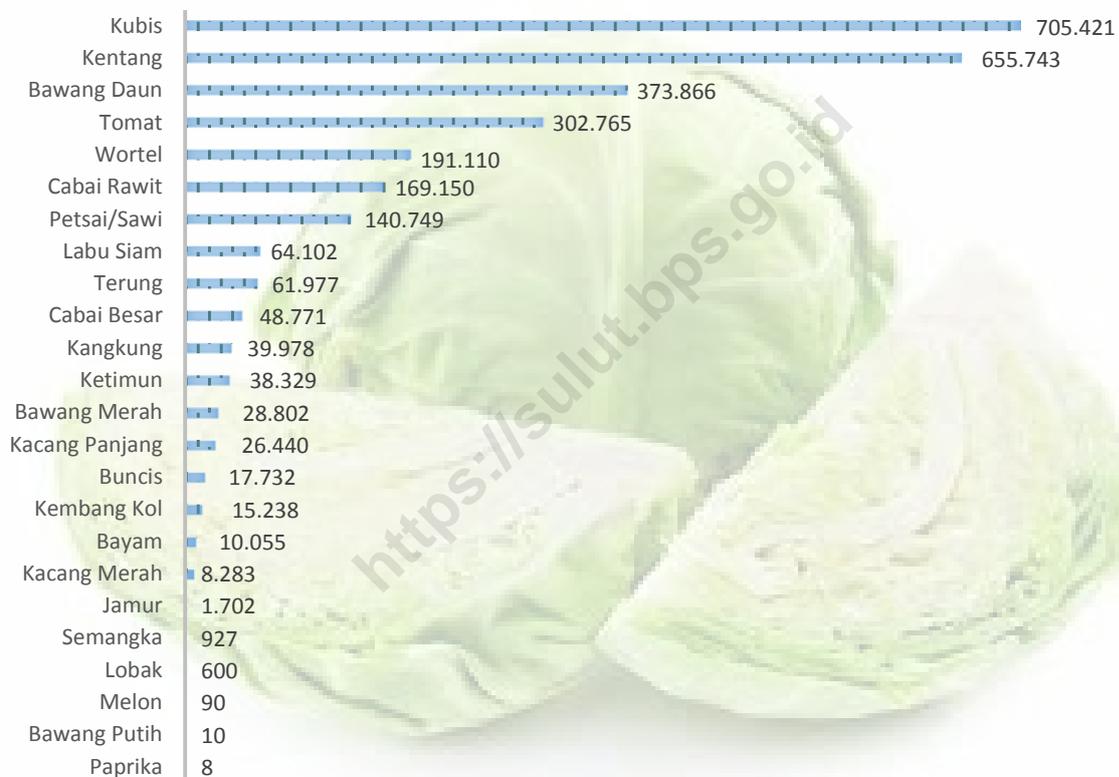


Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa luas panen tanaman kubis mempunyai proporsi yang paling luas daripada tanaman sayur dan buah lainnya. Kentang juga banyak dipanen di Sulawesi Utara pada tahun 2017 namun jumlahnya masih berada



di bawah kubis. Kubis dipanen seluas lebih dari 29 ribu hektar pada tahun 2017 sementara luas panen kentang lebih dari 17 ribu hektar. Tanaman sayuran semusim yang paling sedikit dipanen di tahun 2017 adalah bawang putih yang tercatat hanya 1 hektar saja.

Gambar 2. Produksi Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal)

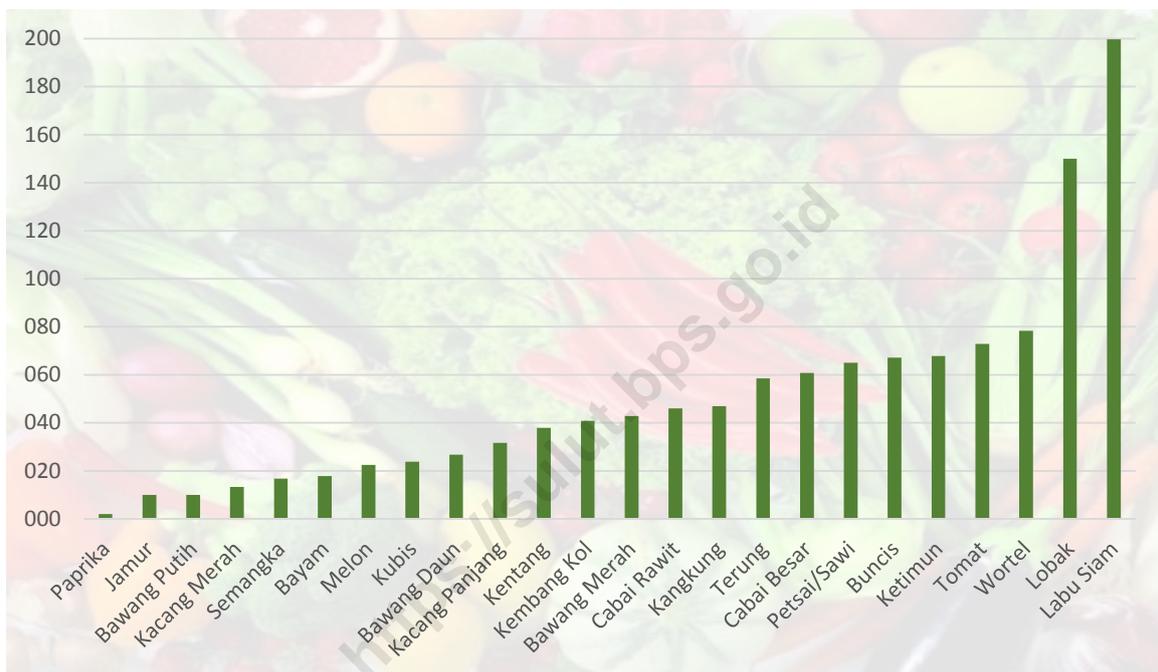


Produksi tanaman sayur dan buah semusim sejalan dengan luas panen tanaman tersebut di Sulawesi Utara. Kubis dan kentang tercatat sebagai sayuran semusim dengan jumlah produksi dan luas terbanyak di tahun 2017 dengan jumlah produksi untuk kubis lebih dari 700 ribu kuintal dan kentang lebih dari 600 ribu kuintal. Kubis banyak ditanam di Kabupaten Minahasa Selatan dimana sekitar 76



persen dari total produksi kubis di Sulawesi Utara ada di kabupaten ini. Kentang pun demikian adanya, sebagian besar hasil produksi kentang Sulawesi Utara berasal dari Kabupaten Minahasa Selatan yaitu sekitar 58 persen.

Gambar 3. Produktivitas Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal/Hektar)

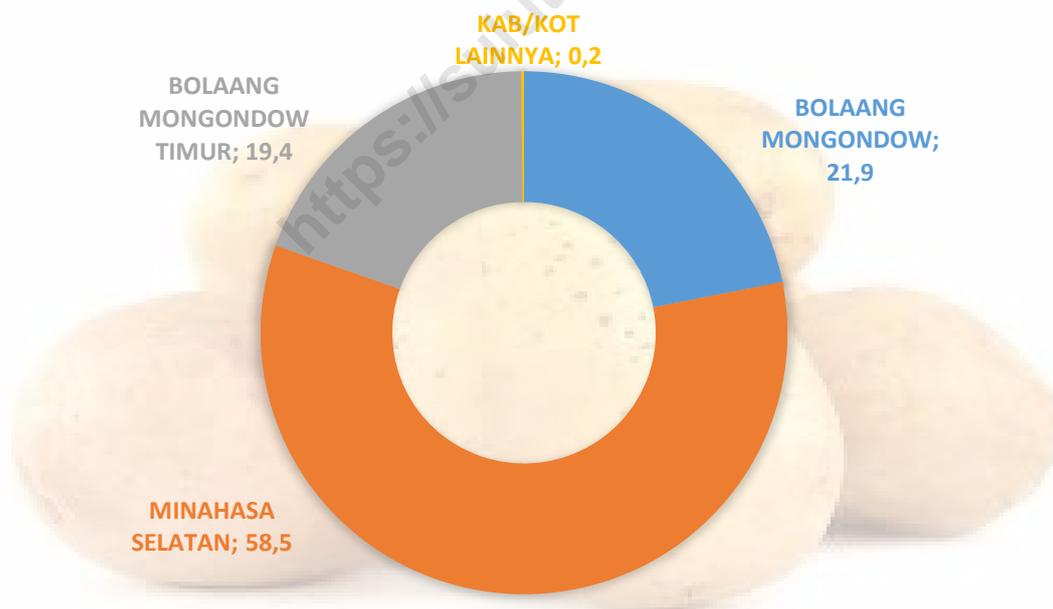


Dari sisi produktivitas tanaman sayur dan buah-buahan semusim, labu siam memiliki produktivitas paling tinggi diantara tanaman sayur dan buah semusim lainnya. Dalam satu hektar luasan lahan, terdapat sekitar 199 kuintal labu siam yang bisa dipanen. Cara penanaman dari labu siam memungkinkan produksi labu siam lebih banyak dalam satu hektarnya. Namun sayangnya, labu siam hanya dapat tumbuh subur di dataran tinggi sehingga tidak semua wilayah di Sulawesi Utara dapat ditanami labu siam. Kubis yang mempunyai hasil produksi paling besar di Sulawesi Utara hasil per hektarnya hanya berkisar 23 kuintal. Hal ini bisa saja terjadi



karena pola penanaman kubis berbeda dengan labu siam. Meskipun labu siam produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan kubis maupun kentang, tidak mengindikasikan produksi labu siam lebih tinggi pula dibandingkan kubis dan kentang. Permintaan akan kubis dan kentang di Sulawesi Utara lebih besar dibandingkan labu siam, sehingga produksi kubis lebih tinggi dibanding labu siam. Swadaya masyarakat untuk menanam kubis dan kentang cukup tinggi karena ada kabupaten yang secara kontur tanah dan iklim cukup mendukung perkembangan dari tanaman ini serta bantuan dari pemerintah yang mendukung kelangsungan tersedianya komoditas tersebut di Sulawesi Utara.

Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2017



Kentang merupakan tanaman sayuran semusim dengan jumlah produksi terbesar kedua pada tahun 2017. Persebaran produsen tanaman ini hanya terkonsentrasi di beberapa kabupaten saja diantaranya Minahasa Selatan, Bolaang



Mongondow, dan Bolaang Mongondow Timur. Tiga wilayah ini terkenal dengan sebutan Mopasi oleh masyarakat Sulawesi Utara sebagai daerah penghasil kentang. Mopasi merupakan singkatan dari tiga kecamatan di masing-masing kabupaten penghasil kentang terbesar di Sulawesi Utara yaitu Kecamatan Modinding di Minahasa Selatan, Modayag di Bolaang Mongondow Timur, dan Passi di Bolaang Mongondow. Kabupaten/kota lain hanya menyumbang sebesar 0,17 persen produksi kentang pada tahun 2017.

Gambar 5. Pola Panen dan Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun



Berdasarkan gambar 5, tren luas panen kentang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan. Sayangnya, di tahun 2015 luas panen kentang turun drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pun dengan produksinya. Penurunan ini terjadi akibat alih fungsi lahan ke komoditas tanaman pangan yang mulai gencar diperhatikan oleh pemerintah. Setelah tahun 2015,

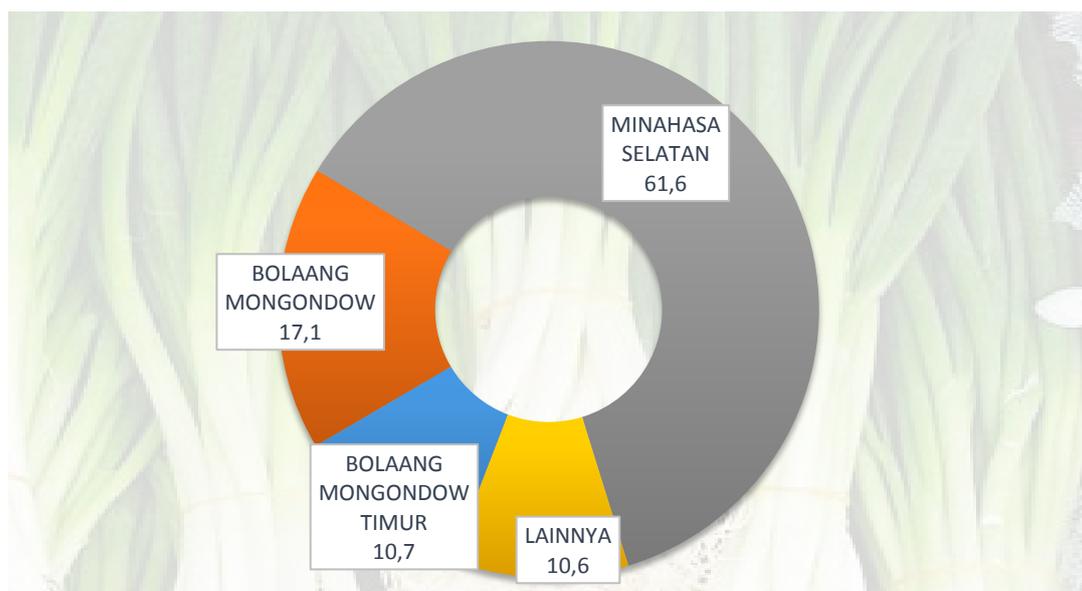


cenderung terjadi kenaikan pola luas panen dan produksi kentang. Namun demikian, kenaikan luas panen kentang di tahun 2017 terhadap tahun 2016 yang meningkat hingga 180 persen lebih tidak diimbangi dengan kenaikan produksinya. Produksi kentang tahun tersebut hanya sebesar 11 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Bawang daun merupakan komoditas sayuran semusim dengan total produksi di nomor urut tiga pada tahun 2017. Permintaan akan komoditas ini di Sulawesi Utara cukup tinggi mengingat banyak kebutuhan untuk pelengkap sayur maupun ikan masak menggunakan bawang daun. Bawang daun sendiri banyak ditanam di beberapa wilayah dataran tinggi di Sulawesi Utara karena memang karakteristik tanaman ini yang tumbuh subur di daerah dengan ketinggian antara 250 sampai dengan 1.500 mdpl.

Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun di Sulawesi Utara Tahun

2017





Sebanyak 61 persen produksi bawang daun Sulawesi Utara pada tahun 2017 terkonsentrasi di Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya di Kecamatan Modinding. Modinding yang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 1500 mdpl sangat cocok sebagai sentra produksi tanaman hortikultura yang membutuhkan kontur tanah dan suhu udara di daerah dataran tinggi. Pangsa pasar dari bawang daun asal daerah ini pun tidak hanya di Sulawesi Utara namun juga telah sampai ke provinsi tetangga seperti Gorontalo dan Maluku Utara.

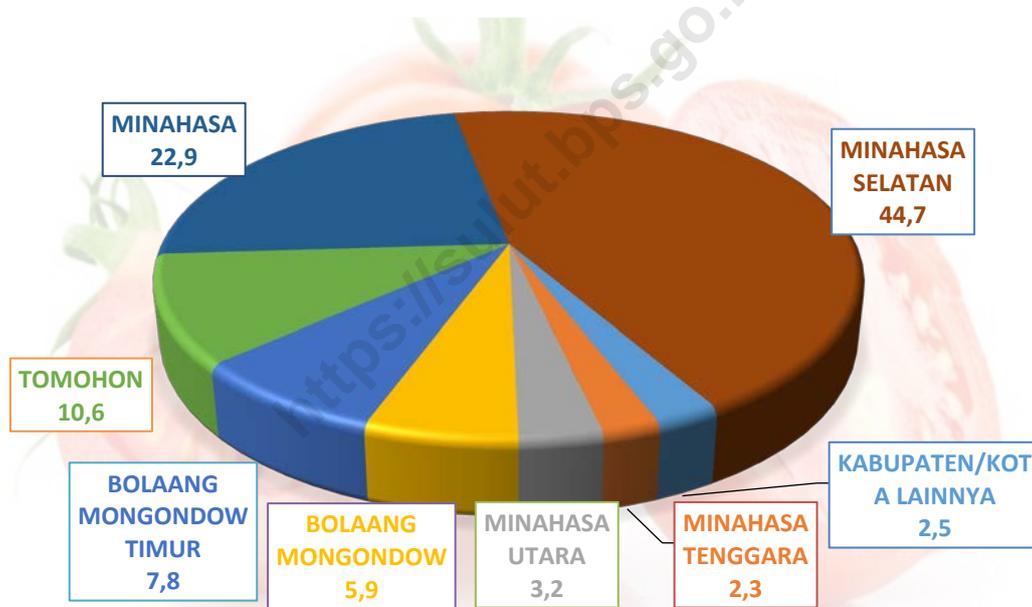
Namun faktanya, produksi bawang daun tahun 2017 lebih rendah dibandingkan tahun 2016 dan tercatat turun sekitar 23 persen. Penurunan ini merupakan akibat dari penggunaan lahan pertanian untuk komoditas kentang yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2016. Pada tahun 2017 terdapat bantuan untuk komoditas kentang dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara seperti misalnya di Minahasa Selatan dimana bantuan yang diberikan berupa 10 ribu hektar tanaman kentang.

Tanaman lain yang banyak ditanam dan dipanen di Sulawesi Utara adalah tomat. Tomat sayur khususnya merupakan komoditas yang sering menyumbang kontribusi dalam perhitungan inflasi maupun deflasi di Sulawesi Utara. Pada bulan Juni 2018, tomat sayur tercatat menyumbang inflasi terbesar setelah angkutan udara sebesar 0,2380 persen. Sementara di bulan Agustus 2018, tomat sayur menyumbang deflasi terbesar di Kota Manado sebesar 0,6496 persen.



Fluktuatifnya harga tomat di pasaran ini menunjukkan bahwa tomat merupakan salah satu komoditas sayuran yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Di tahun 2017 selain gerakan bantuan dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara juga terdapat kerja sama antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa. Hal ini merupakan salah satu wujud nyata peran pemerintah untuk menstabilkan harga tomat dengan memperbanyak penanaman tomat sehingga pasokan dan harga pasarnya terjaga.

Gambar 7. Persentase Produksi Tanaman Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2017



Minahasa Selatan tetap/konsisten menjadi daerah penghasil komoditas sayuran terbanyak se-Sulawesi Utara dalam hal ini adalah tomat. Hampir 45 persen dari total produksi tomat di Sulawesi Utara disumbangkan oleh kabupaten ini. Daerah lain yang juga banyak menghasilkan tomat adalah Kabupaten Minahasa. Kecamatan Langowan Barat merupakan penghasil tomat terbesar di kabupaten ini

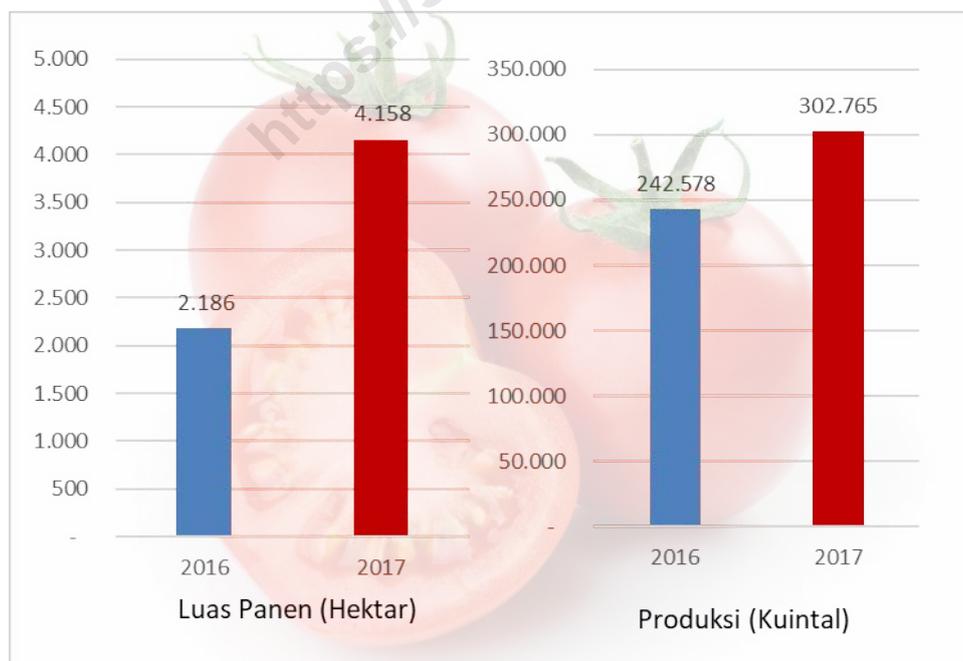


dengan hasil produksi di tahun 2017 mencapai sekitar 50 persen dari total produksi tomat di Minahasa.

Baik luas panen maupun produksi tomat pada tahun 2017 sama-sama mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun luas panennya meningkat hampir dua kali lipatnya, namun produksi tomat hanya naik sekitar seperempat kali dari produksi tahun 2016. Di tahun-tahun berikutnya, intensifikasi dan peningkatan sarana prasarana penunjang produksi tomat perlu ditingkatkan agar produktivitas tanaman tomat semakin meningkat sehingga produksi tomat di Sulawesi Utara semakin bertambah.

Gambar 8. Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tomat di Sulawesi Utara Tahun

2016-2017

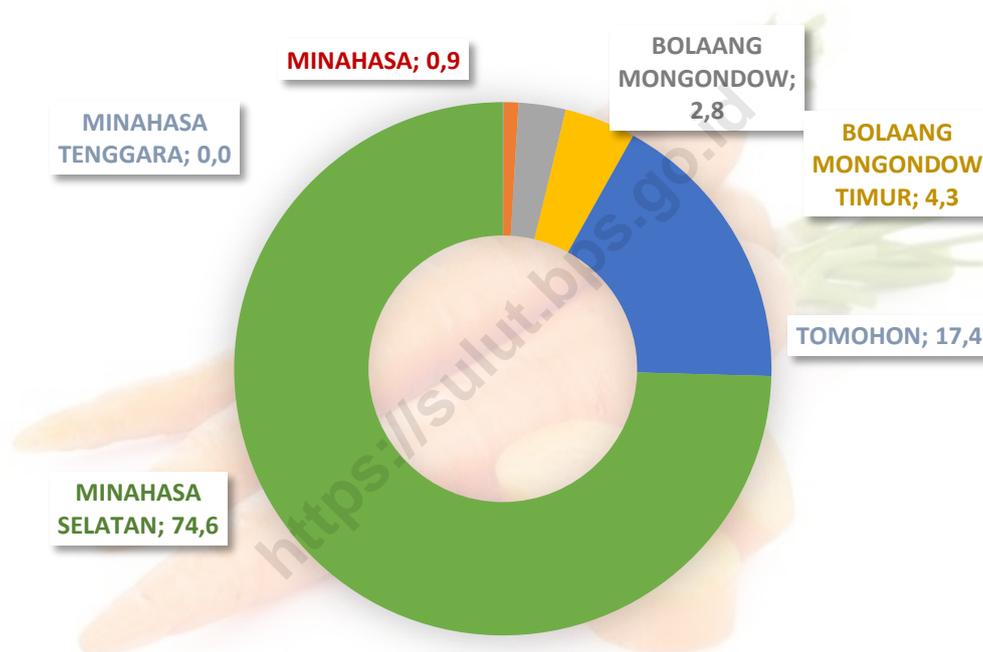


Wortel merupakan salah satu tanaman hortikultura yang cukup mudah perawatannya. Selain itu, wortel juga merupakan salah satu komoditas sayuran yang



lebih tahan terhadap cuaca. Namun, idealnya wortel ditanam di tanah dengan ketinggian 1.000 sampai 1.500 mdpl. Modinding di Kabupaten Minahasa Selatan sebagai wilayah dengan dataran tinggi yang subur sebagai penyumbang sebagian besar hasil produksi wortel di Sulawesi Utara. Di tahun 2017, hampir 75 persen pasokan produksi wortel Sulawesi Utara dihasilkan dari daerah ini.

Gambar 9. Persentase Produksi Tanaman Wortel di Sulawesi Utara Tahun 2017



Terlihat distribusi produksi wortel terpusat di Minahasa Selatan. Kota Tomohon menyumbang *share* sekitar 17 persen dari total produksi wortel Sulawesi Utara tahun 2017. Sisanya di beberapa kabupaten yang memiliki dataran tinggi di wilayahnya. Total hanya ada enam kabupaten/kota penghasil wortel di Sulawesi Utara.

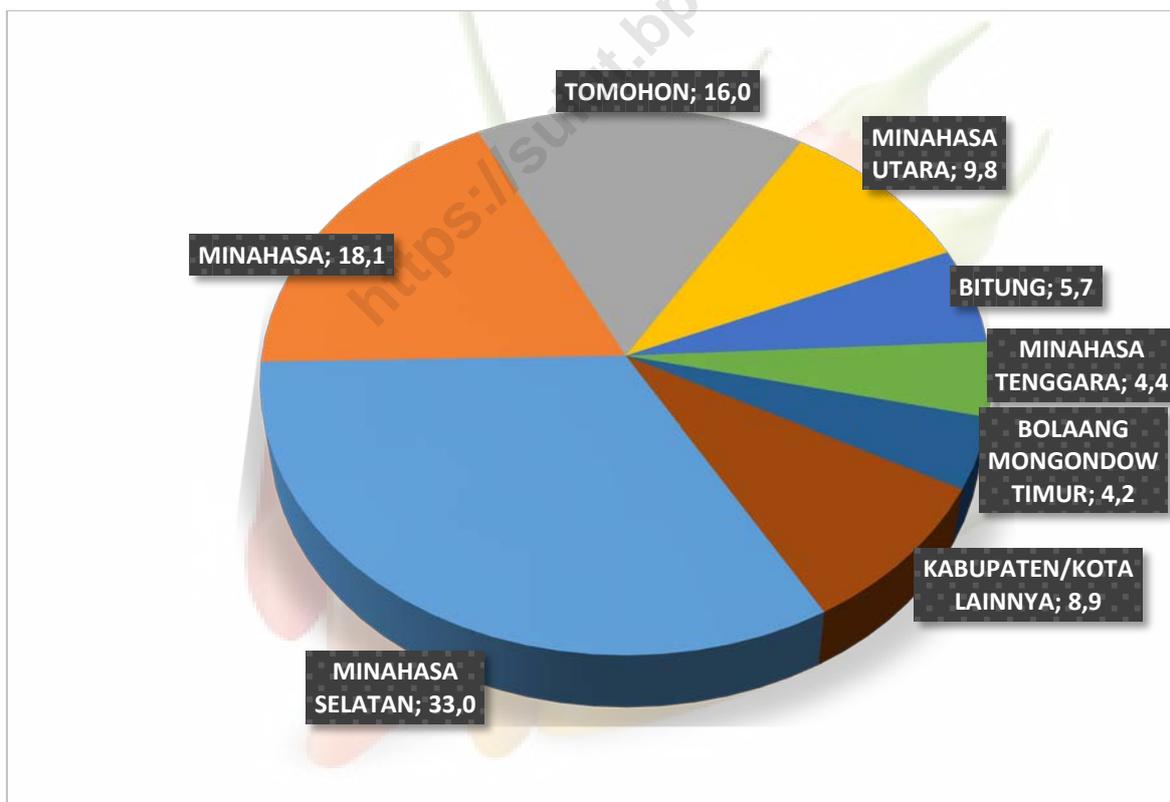
Produksi wortel tahun 2017 dari hasil pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura tercatat lebih rendah dibanding tahun 2016. Tahun 2016, produksi wortel



Sulawesi Utara sekitar 237 ribu kuintal sementara tahun 2017 turun sekitar hampir 20 persennya. Produksi wortel Sulawesi Utara tahun 2017 tercatat pada angka 191 ribu kuintal.

Tanaman sayuran lainnya yang menarik untuk diulas adalah cabai rawit. Tanaman ini ditanam di semua wilayah kabupaten/kota di Sulawesi Utara, namun secara kuantitas produksinya hanya berada di urutan keenam dari seluruh sayur dan buah semusim yang ditanam di Sulawesi Utara.

Gambar 10. Persentase Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2017

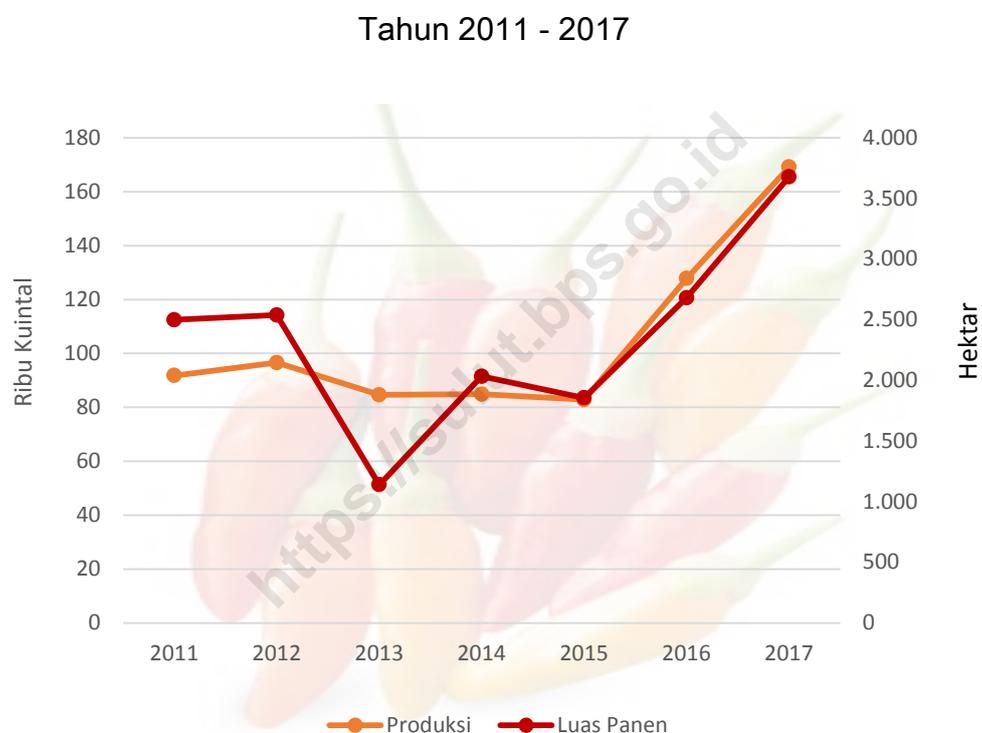


Persebaran penanaman cabai rawit pada tahun 2017 ada pada seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Namun yang menjadi wilayah paling banyak



menanami cabai rawit ada di Minahasa Raya. Empat wilayah terbesar hasil produksi cabai rawit tersebut adalah Minahasa Selatan, Minahasa, Tomohon, dan Minahasa Utara. Sekitar 76 persen produksi cabai rawit Sulawesi Utara berasal dari keempat wilayah tersebut. Wilayah lainnya menyumbang *share* produksi cabai rawit untuk Sulawesi Utara antara 0,16 sampai dengan 5,67 persen.

Gambar 11. Pola Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara



Dari gambar 11, melihat pola panen dan produksi selama 6 tahun terakhir sempat menurun di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Tahun 2016 dan 2017 menjadi tahun dengan geliat penanaman cabai rawit yang cukup bagus dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat terlihat produksi dan luas panen cabai rawit di dua tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Kenaikan ini diindikasikan sebagai imbas dari upaya sadar dari masyarakat dan kemudahan



dalam mengusahakan cabai rawit serta semakin mudahnya mendapatkan bibit cabe rawit sehingga masyarakat mulai menanam cabai rawit sebagai penghasilan rumah tangga meskipun hanya di halaman rumah.

3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah dan sayuran tahunan juga mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan menjadi komoditas buah dan sayuran yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Ketersediaan lahan dan iklim yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung untuk dioptimalkan. Terlebih komoditas dari sub kategori ini cenderung mudah dibudidayakan.

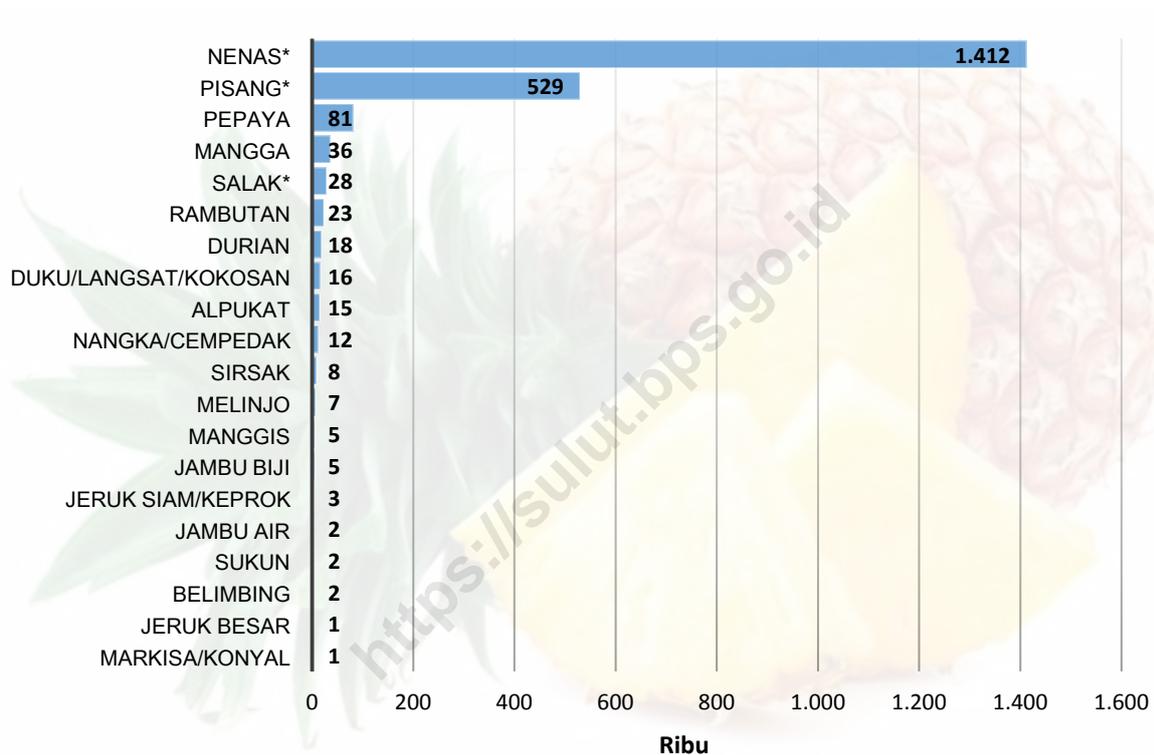
Tanaman buah dan sayuran tahunan di Sulawesi Utara yang berproduksi paling banyak di tahun 2017 adalah pisang. Pangsa pasar pisang sendiri pun sangat mudah ditemui di Sulawesi Utara. Pedagang olahan pisang untuk jajanan sangat mudah ditemui di pinggir-pinggir jalan hampir di setiap daerah di Sulawesi Utara. Pisang memang buah yang menjadi penyokong perekonomian banyak masyarakat di Sulawesi Utara. Varietas yang paling banyak ditemui adalah jenis pisang goroho dan sepatu. Keduanya banyak diolah dan diperjualbelikan sebagai salah satu produk unggulan Sulawesi Utara.

Diurutan kedua dengan jumlah produksi sekitar 94 ribu kuintal adalah pepaya. Jumlah produksi ini hanya sekitar seperlima dari total produksi pisang di Sulawesi Utara. Pepaya banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bahan olahan jajanan seperti gohu pepaya maupun untuk bahan campuran rujak. Komoditas lain yang



banyak ditanam di daerah ini diantaranya adalah mangga, durian, dan rambutan. Komoditas-komoditas buah tahunan ini akan diulas secara mendetail melalui visualisasi gambar.

Gambar 12. Jumlah Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan yang Menghasilkan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (Pohon/Rumpun)



*) Jumlah Tanaman Menghasilkan dalam Rumpun.

Gambar 12 memperlihatkan bahwa jumlah tanaman yang menghasilkan untuk komoditi nenas jauh berada di atas komoditi lainnya di Sulawesi Utara yaitu lebih dari 1 juta rumpun. Hal ini tidak sejalan dengan jumlah produksi nenas yang kalah jauh dibandingkan komoditas pisang. Perbedaan jauh ini menunjukkan



tanaman nenas kurang produktif di Sulawesi Utara. Bahkan di tahun 2017 produktivitasnya hanya 0,01 kuintal per hektar.

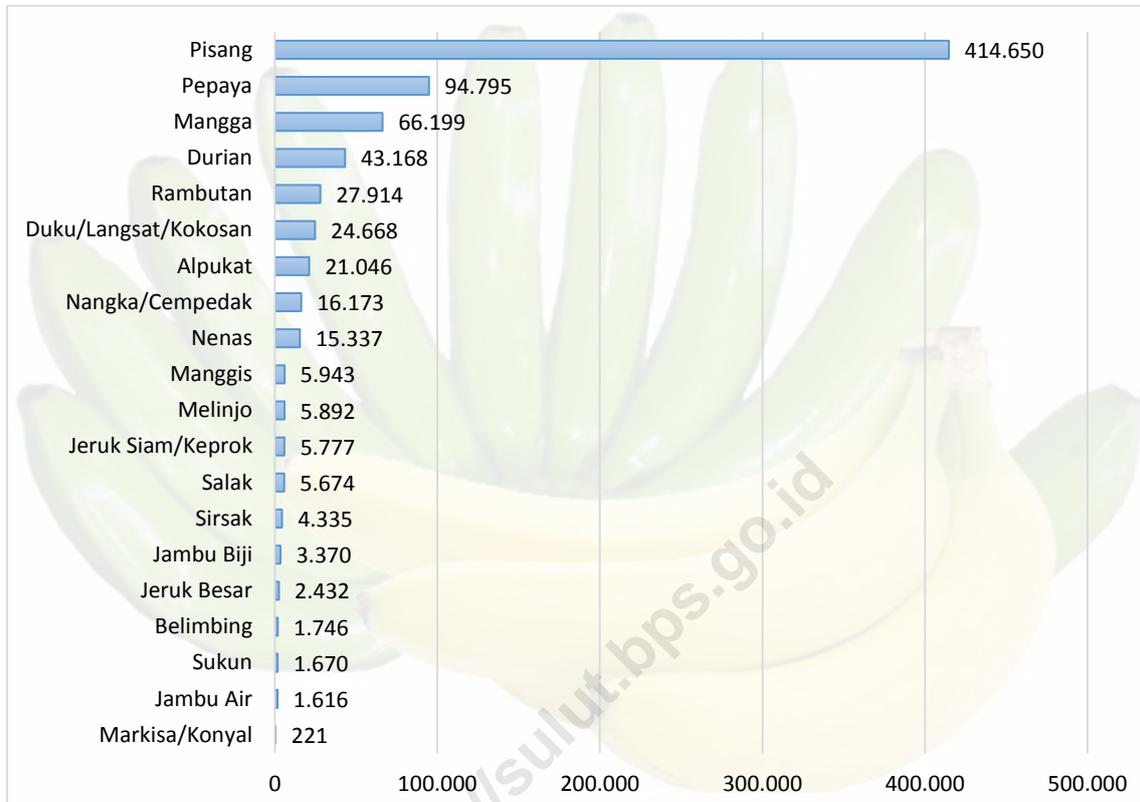
Secara teori, banyaknya tanaman menghasilkan berbanding lurus dengan hasil produksinya. Namun tidak halnya dengan nenas. Hal ini perlu mendapat perhatian karena potensi produksi nenas Sulawesi Utara sebenarnya tinggi. Hanya saja produktivitas nenas yang rendah mengakibatkan jumlah produksinya pun kalah jauh dibandingkan pisang ataupun pepaya.

Tanaman pisang yang masih menghasilkan pada tahun 2017 berjumlah sekitar 529 ribu rumpun pisang. Meskipun secara kuantitas jumlah tanaman hanya sekitar sepertiga dari jumlah tanaman nenas yang menghasilkan, namun secara kuantitas produksi pisang sangat unggul dibandingkan nenas. Tanaman lain yang banyak dan masih menghasilkan di Sulawesi Utara adalah pepaya dan mangga dengan jumlah masing-masing pohon yang masih menghasilkan sekitar 81 ribu dan 35 ribu pohon di tahun 2017.

Dari segi produksi yang dihasilkan, komoditi pisang mempunyai share terbesar dalam penyumbang jumlah total produksi buah dan sayuran tahunan di Sulawesi Utara. Gambar 13 menunjukkan bahwa produksi pisang (414 ribu kuintal) mencapai dua puluh tujuh kali lipat dari nenas yang mempunyai potensi produksi hanya berkisar 15 ribu kuintal. Diikuti oleh komoditi buah pepaya dengan banyak produksi sebesar 94 ribu kuintal. Komoditas lain yang banyak berproduksi di Sulawesi Utara adalah mangga dan durian.



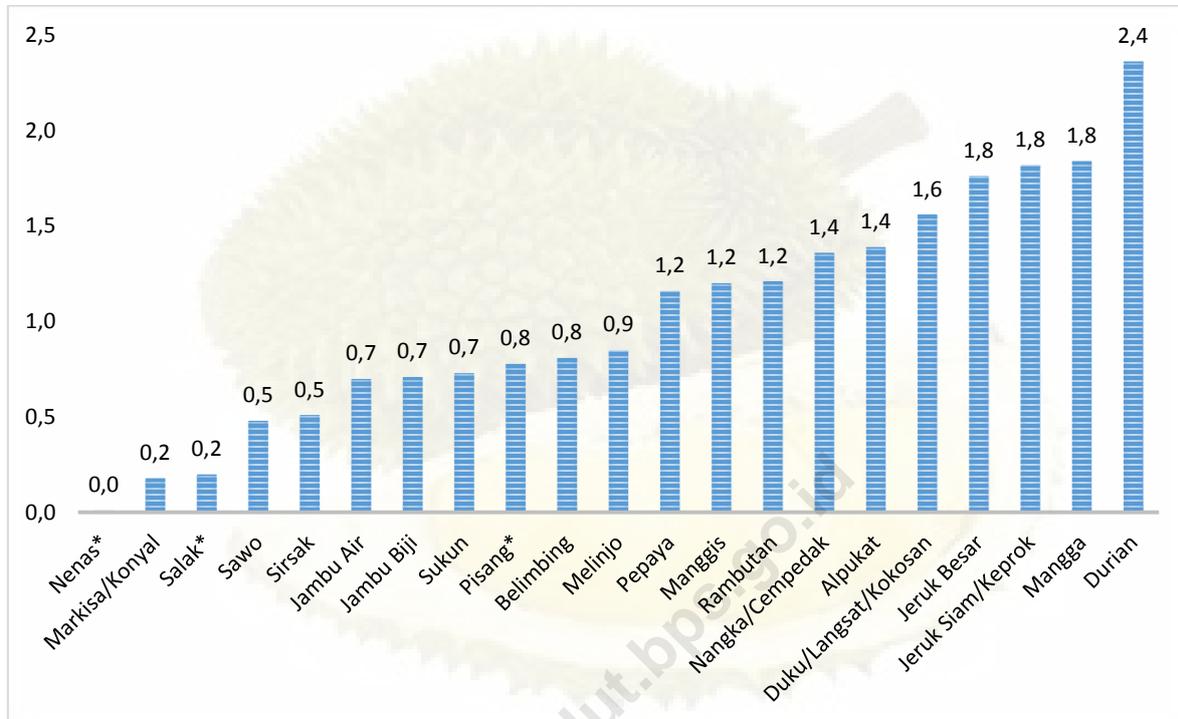
Gambar 13. Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (Kuintal)



Durian dengan jumlah produksi di tahun 2017 menduduki peringkat keempat se-Sulawesi Utara ternyata produktivitasnya yang paling tinggi diantara tanaman buah dan sayur tahunan lainnya yaitu 2,36. Mangga dan jeruk siam/kepron produktivitasnya hampir sama sekitar 1,8 kuintal per pohonnya. Pada gambar 14 dapat kita lihat bahwa produktivitas pisang di Sulawesi Utara per rumpunnya hanya berkisar pada angka 0,78 kuintal. Produktivitas pisang berada di bawah durian, mangga, dan jeruk siam/kepron meskipun secara nilai produksinya berada pada urutan pertama dibandingkan tanaman buah dan sayur tahunan lainnya.



Gambar 14. Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kuintal/Pohon)

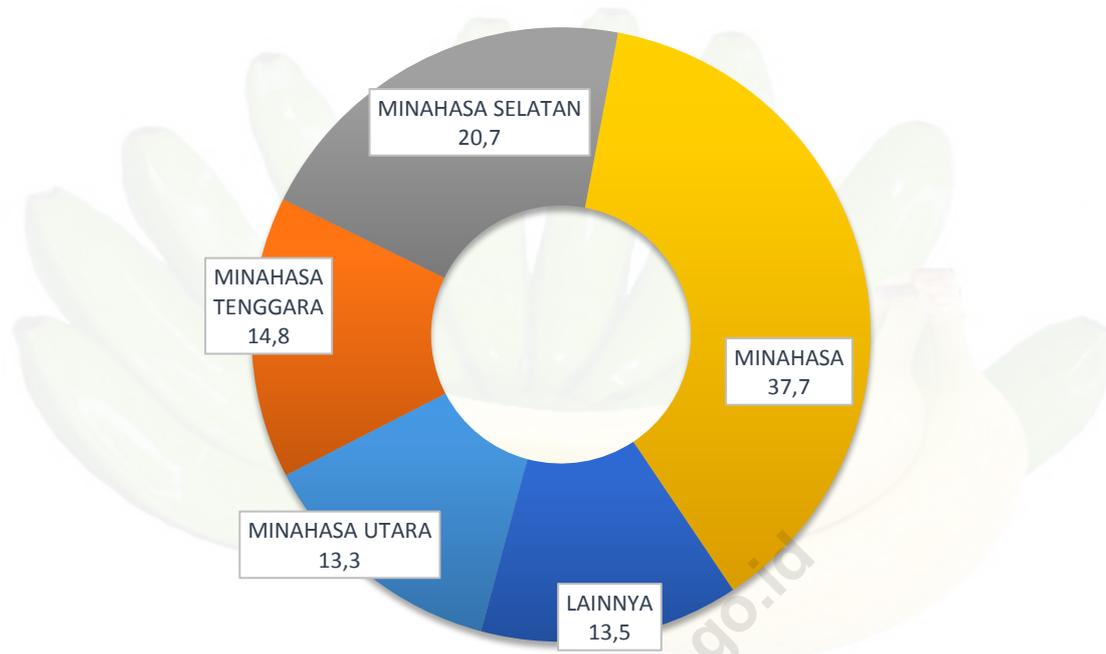


*) Produktivitas dalam Kuintal/Rumpun.

Nenas dengan jumlah tanaman menghasilkan yang jumlahnya cukup banyak di Sulawesi Utara ternyata produktivitasnya yang paling kecil diantara tanaman buah dan sayur tahunan lainnya. Rata-rata dalam satu rumpun nenas hanya mampu menghasilkan sekitar 10 kg nenas. Rendahnya produktivitas nenas ini bisa menjadi salah satu perhatian pemerintah mengingat jumlah tanaman menghasilkan untuk nenas sebenarnya cukup tinggi. Tingginya jumlah tanaman menghasilkan ini bisa menjadi potensi untuk lebih meningkatkan produksi nenas.



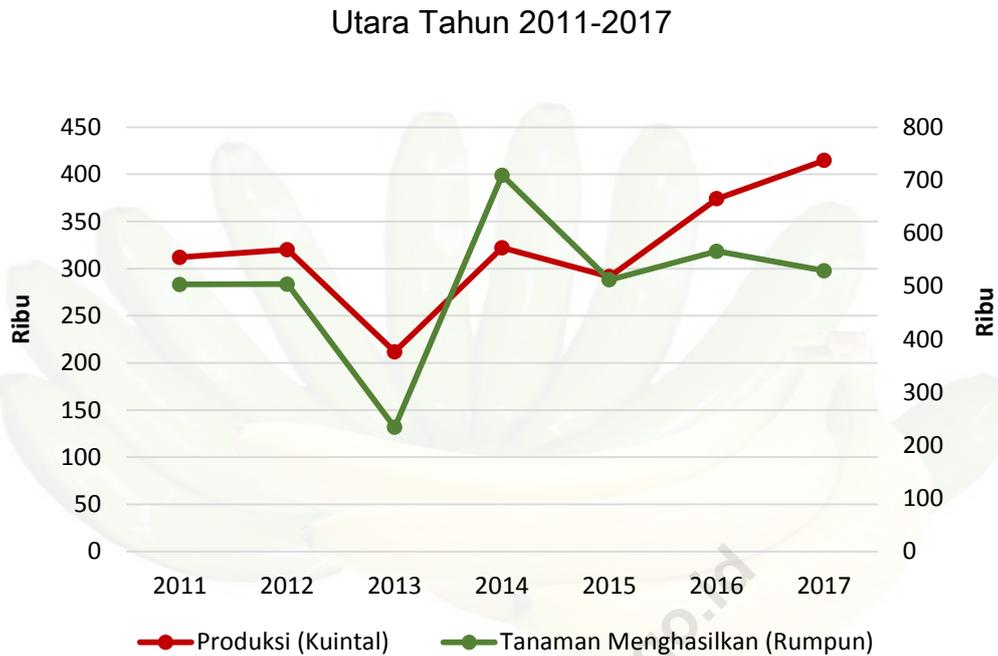
Gambar 15. Persentase Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2017



Wilayah Minahasa Raya menjadi wilayah dengan potensi penghasil pisang terbesar di tahun 2017. Empat kabupaten terbesar penghasil pisang ada di wilayah Minahasa Raya. Kabupaten Minahasa menjadi wilayah dengan penghasil pisang paling banyak di tahun 2017. Sebanyak 37 persen dari total produksi pisang Sulawesi Utara disumbangkan oleh wilayah ini. Kabupaten selanjutnya yang juga banyak menghasilkan pisang di tahun 2017 adalah Minahasa Selatan, disusul oleh kabupaten Minahasa Tenggara dan Minahasa Utara. Kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Utara menyumbang sekitar 13,55 persen. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, varietas pisang yang banyak dihasilkan di Sulawesi Utara adalah pisang goroho, kepok, dan sepatu. Produksi pisang di Sulawesi Utara diimbangi dengan banyaknya permintaan akan pisang untuk produk olahan pisang.



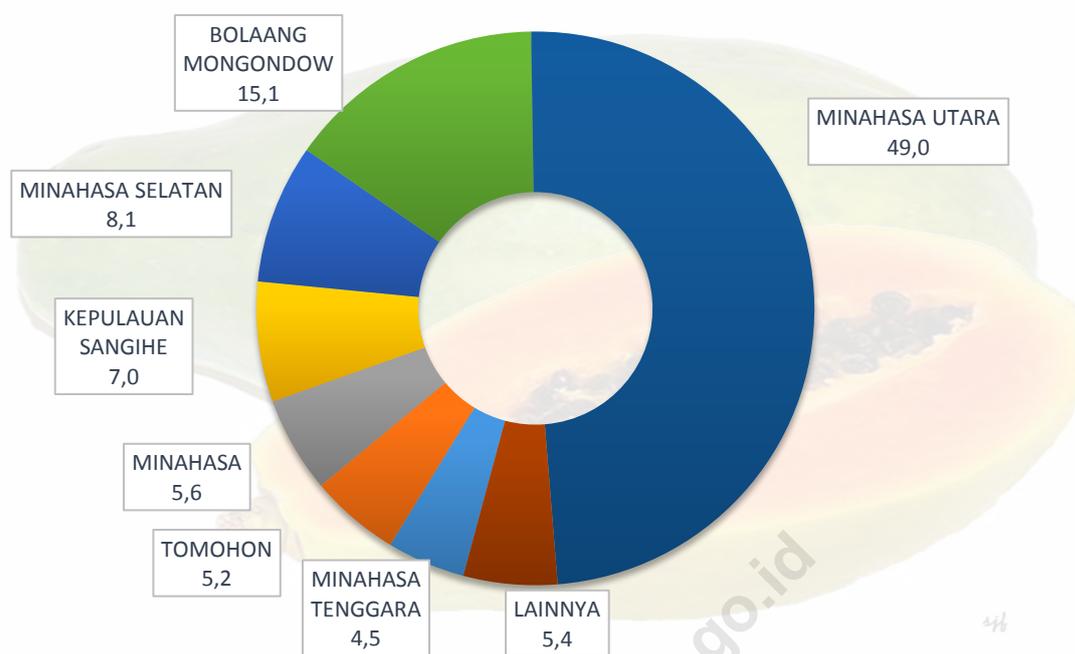
Gambar 16. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pisang di Sulawesi



Tren pola produksi dan luas panen buah pisang yang terlihat pada gambar 16 menunjukkan pola yang cukup berfluktuatif. Tahun 2013 produksi dan jumlah tanaman menghasilkan pisang di Sulawesi Utara sempat mengalami penurunan cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tanaman menghasilkan di tahun berikutnya meningkat pesat hingga dua kali lipat. Kemudian tahun 2015 jumlah tanaman menghasilkan maupun produksinya kembali mengalami penurunan. Di tahun 2017 bila dibandingkan tahun 2016 terjadi kontradiksi. Jumlah tanaman menghasilkannya menurun sedangkan jumlahnya mengalami kenaikan. Tren positif dari produksi pisang sejak tahun 2016 menjadi sinyal bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana petani pisang agar lebih mudah dalam pembudidayaannya sehingga hasil panen yang didapatkan semakin meningkat dari tahun ke tahun.



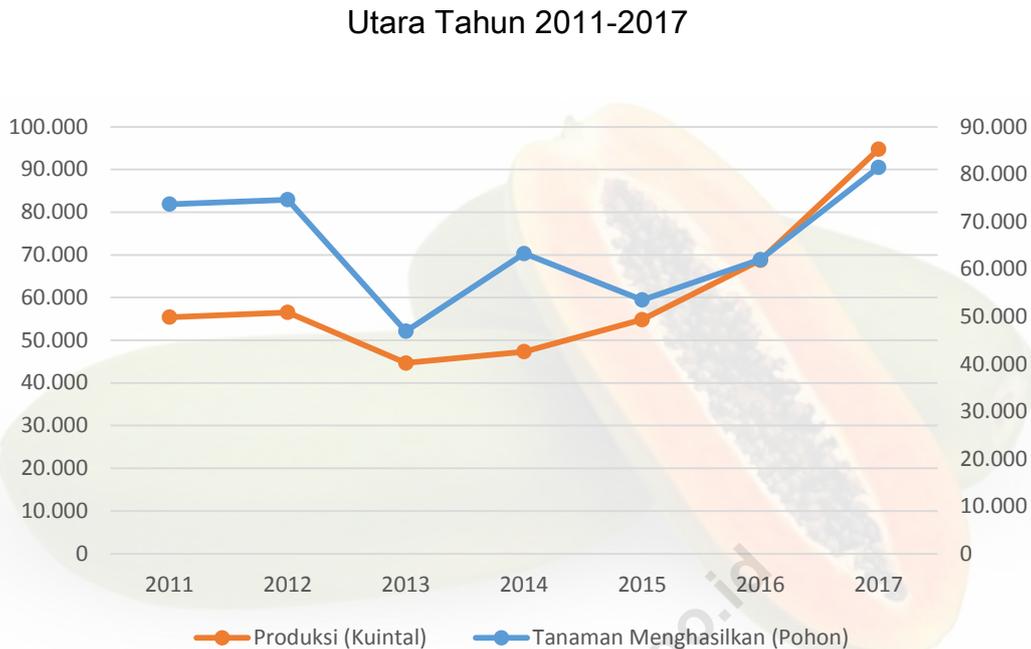
Gambar 17. Persentase Produksi Pepaya di Sulawesi Utara Tahun 2017



Tanaman dengan nama latin *Carica Papaya L.* ini paling banyak diproduksi di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2017. Hampir separuh pasokan produksi pepaya Sulawesi Utara dihasilkan dari daerah ini. Bahkan Pemerintah Daerah Kabupaten ini pun semakin meningkatkan perhatian untuk menjadikan pepaya sebagai produk andalan dan menjadi ikon pariwisata di Minahasa Utara. Persebaran produksi pepaya terdapat di beberapa daerah di Minahasa Raya, Bolaang Mongondow, dan Kepulauan Sangihe. Pepaya ditanam di seluruh wilayah di Sulawesi Utara. Kabupaten/kota lainnya menyumbang sekitar lima persen pasokan produksi Sulawesi Utara. Sama halnya dengan pisang, buah pepaya banyak dimanfaatkan untuk kembali diolah menjadi jajanan oleh masyarakat Sulawesi Utara seperti misalkan gohu.



Gambar 18. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pepaya di Sulawesi

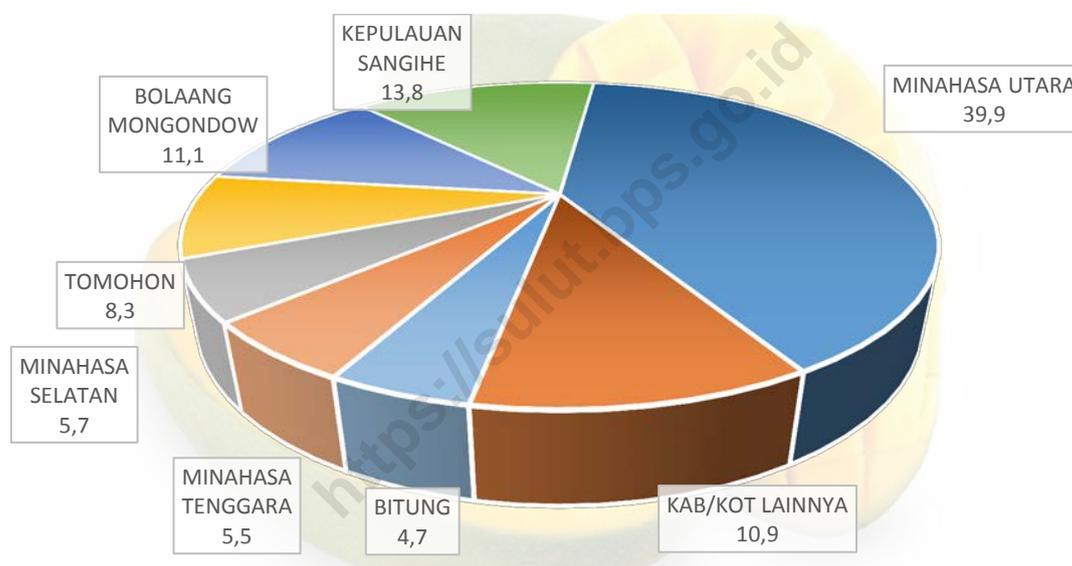


Gambar 18 menunjukkan pola produksi dan tanaman menghasilkan buah pepaya selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Pola banyaknya tanaman menghasilkan dan jumlah produksi pepaya cenderung memiliki kemiripan dari tahun ke tahun. Hanya tahun 2015 saja yang terjadi perbedaan, kenaikan produksi di tahun tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah tanaman menghasilkan yang justru mengalami penurunan. Mulai tahun 2016, baik jumlah tanaman menghasilkan maupun produksi pepaya di Sulawesi Utara sama-sama menunjukkan tren yang positif. Terlihat geliat penanaman pohon pepaya mulai banyak ditekuni oleh masyarakat sebagai salah satu produk andalan pertanian khususnya di wilayah Kabupaten Minahasa Utara. Bahkan tercatat di tahun 2017 kenaikan produksinya mencapai sekitar 37 persen atau naik sepertiga kali dari tahun sebelumnya.



Buah tahunan lainnya yang cukup banyak berproduksi di Sulawesi Utara adalah mangga. Mangga yang merupakan tanaman dengan biji berkeping dua atau dikotil yang secara absolut produksinya di tahun 2017 adalah sekitar 66 ribu kuintal. Distribusi persebaran produksi mangga juga banyak ditemukan di Kabupaten Minahasa Utara seperti halnya pepaya. Hampir 40 persen kebutuhan produksi pepaya pada tahun 2017 berasal dari kabupaten ini.

Gambar 19. Persentase Produksi Mangga Di Sulawesi Utara Tahun 2017

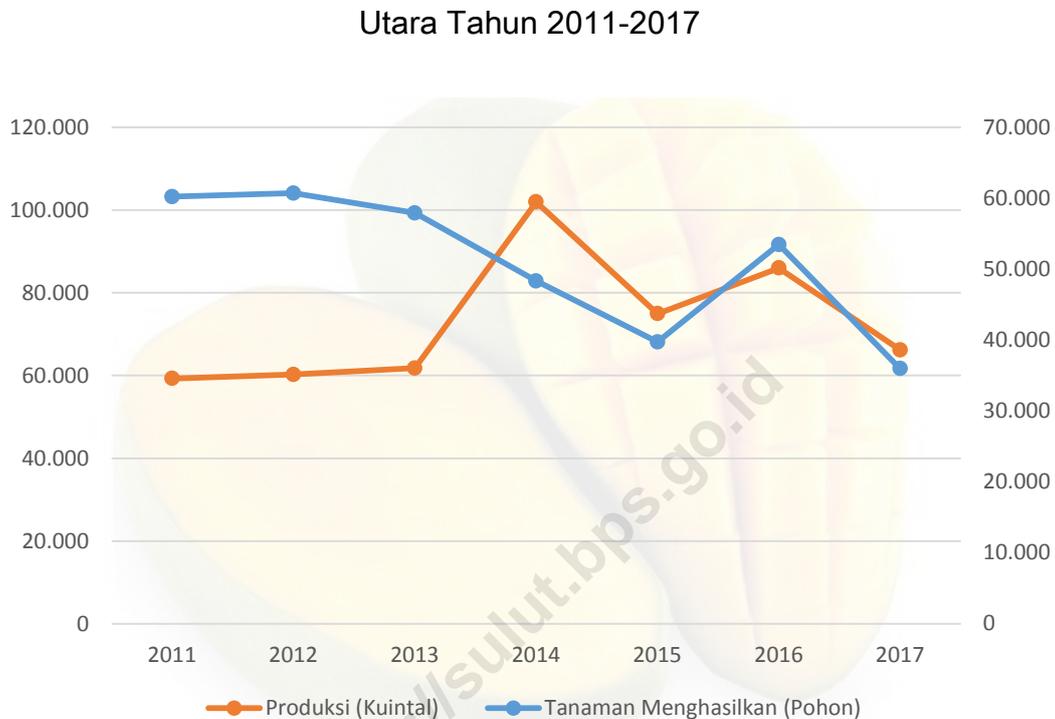


Kabupaten Kepulauan Sangihe menyumbang produksi mangga terbanyak kedua setelah Minahasa Utara dengan *share* sekitar 13 persen. Kabupaten/kota penyumbang hasil produksi mangga urutan berikutnya berturut-turut adalah Bolaang Mongondow, Tomohon, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, dan Kota Bitung. Kabupaten/kota tersebut menyumbang hasil produksi mangga dengan kisaran angka antara 4,67 sampai dengan 11,15 persen. Kabupaten/kota sisanya



menyumbang produksi mangga tahun 2017 sebesar 10 persen dari total produksi mangga di Sulawesi Utara.

Gambar 20. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Mangga di Sulawesi



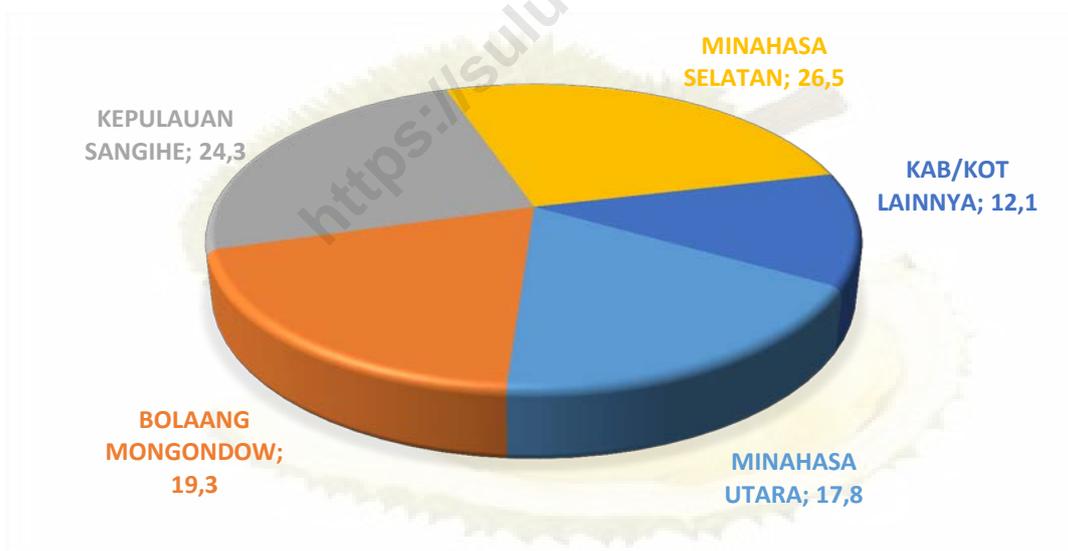
Bila melihat pola tren jumlah tanaman menghasilkan tanaman mangga cenderung mengalami penurunan antara periode tahun 2011 sampai dengan 2017. Sempat mengalami kenaikan di tahun 2016 namun kembali turun di tahun 2017. Bahkan total tanaman menghasilkan di tahun 2017 berkurang sekitar 24 ribu pohon dibandingkan keadaan tahun 2011. Namun hal ini kurang sejalan dengan jumlah produksinya. Meskipun secara agregat jumlah pohon mangga di tahun 2017 lebih rendah dibandingkan jumlah pohon tahun 2011, namun secara produksinya justru lebih tinggi sekitar 6 ribu kuintal jika dibandingkan tahun 2011.



Produksi durian menduduki peringkat keempat sebagai tanaman buah tahunan dengan hasil produksi sebanyak 43 ribu kuintal. Minahasa Selatan menjadi kabupaten penghasil durian terbanyak di Sulawesi Utara dengan *share* sebesar 26,50 persen. Urutan kedua adalah Kabupaten Kepulauan Sangihe yang hanya terpaut sekitar 2 persen dari total *share* Minahasa Selatan.

Daerah lain yang juga banyak menghasilkan durian adalah Bolaang Mongondow dan Minahasa Utara. Kabupaten/kota lainnya jika ditotal hanya menyumbang sebesar 12 persen produksi durian se-Sulawesi Utara. Persentase produksi durian di tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 21.

Gambar 21. Persentase Produksi Durian Di Sulawesi Utara Tahun 2017



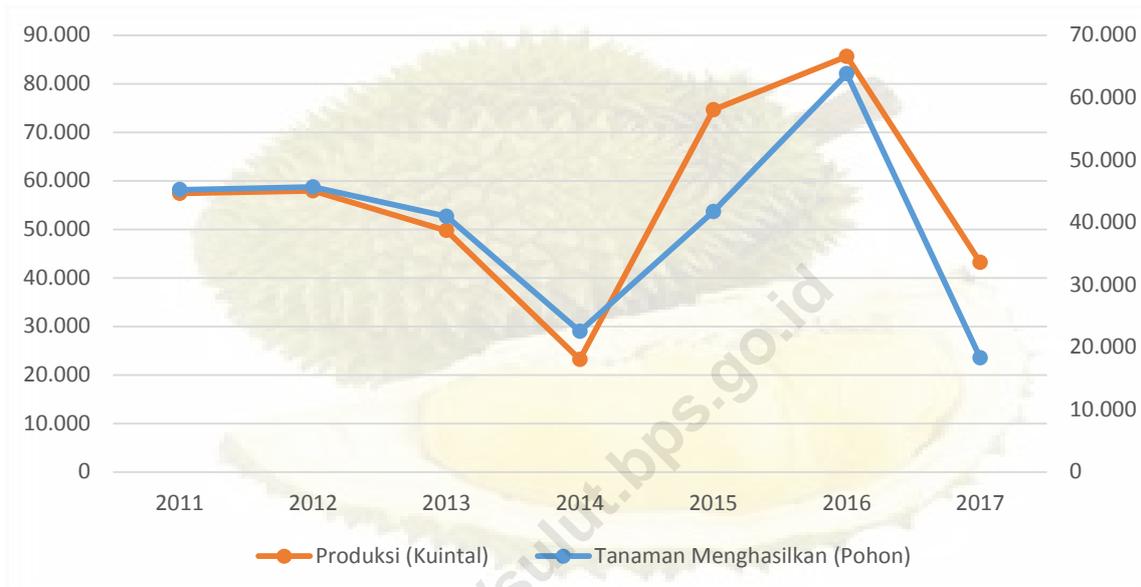
Baik jumlah tanaman menghasilkan maupun produksi durian di tahun 2014 dan 2017 mengalami penurunan cukup tajam. Di tahun 2017, jumlah produksi durian turun separuh dari total produksi di tahun 2016. Produksi durian yang turun jauh ini



disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun 2017 sehingga bakal bunga yang sudah terbentuk gugur.

Gambar 22. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Durian di Sulawesi

Utara Tahun 2011-2017



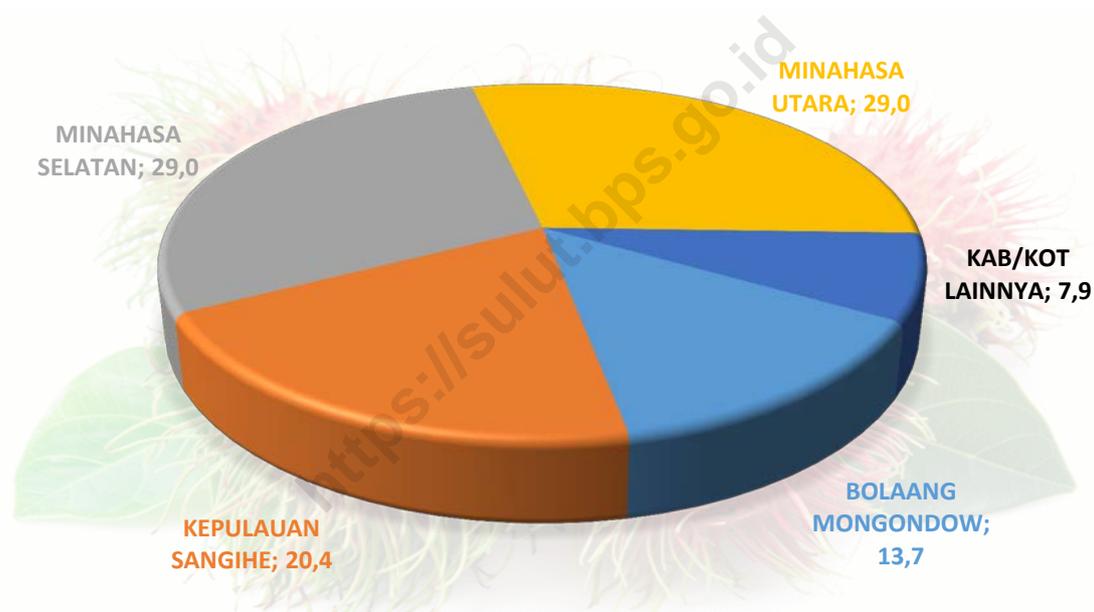
Tanaman buah tahunan lainnya yang jumlah produksinya cukup banyak dijumpai di Sulawesi Utara adalah rambutan. Dengan total produksi hampir 28 ribu kuintal di tahun 2017, rambutan merupakan salah satu tanaman buah tahunan yang cukup banyak ditanam di Sulawesi Utara.

Minahasa Utara dan Minahasa Selatan masing-masing memiliki hasil produksi rambutan pada angka 29 persen. Ini artinya, separuh lebih kebutuhan produksi rambutan Sulawesi Utara pada tahun 2017 dipasok oleh dua daerah ini. Produksi rambutan di Kepulauan Sangihe juga cukup tinggi. 20 persen dari total produksi rambutan Sulawesi Utara berasal dari kabupaten kepulauan ini. Kabupaten selanjutnya yang memiliki hasil panen rambutan cukup banyak adalah Bolaang



Mongondow. Sementara itu, kabupaten/kota lainnya hanya menyumbang total hampir 8 persen dari keseluruhan produksi rambutan pada tahun 2017. Penjualan hasil produksi rambutan di Sulawesi Utara juga cukup mudah. Jika musim panen telah tiba, banyak pedagang menjual hasil panen rambutan di tepi-tepi jalan raya atau dijual ke pasar-pasar tradisional. Secara lengkap gambaran persentase produksi rambutan tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 23.

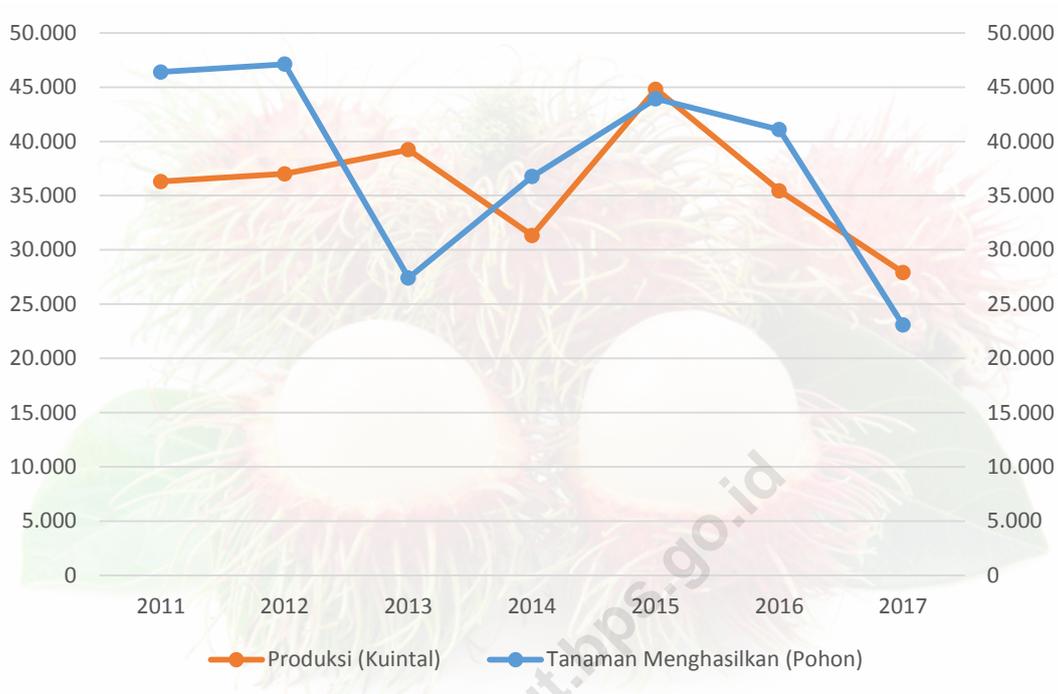
Gambar 23. Persentase Produksi Rambutan Di Sulawesi Utara Tahun 2017



Baik produksi maupun jumlah tanaman menghasilkan pohon rambutan di tahun 2017 merupakan yang paling rendah selama tujuh tahun terakhir. Di tahun 2017 produksi rambutan hanya berkisar pada angka 27 ribu kuintal. Secara keseluruhan, selama tujuh tahun terakhir pola produksi dan banyaknya tanaman menghasilkan komoditas rambutan cukup berfluktuatif. Secara lengkap pola tersebut dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Rambutan di Sulawesi Utara Tahun 2011-2017



3.3. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka banyak dipergunakan untuk tanaman obat atau bumbu pelengkap masakan. Tanaman biofarmaka bisa juga dipergunakan sebagai apotek hidup atau obat-obatan alami, namun di Sulawesi Utara peruntukannya lebih banyak untuk bumbu pelengkap masakan. Jahe dan kunyit merupakan tanaman biofarmaka yang paling banyak berproduksi di tahun 2017.

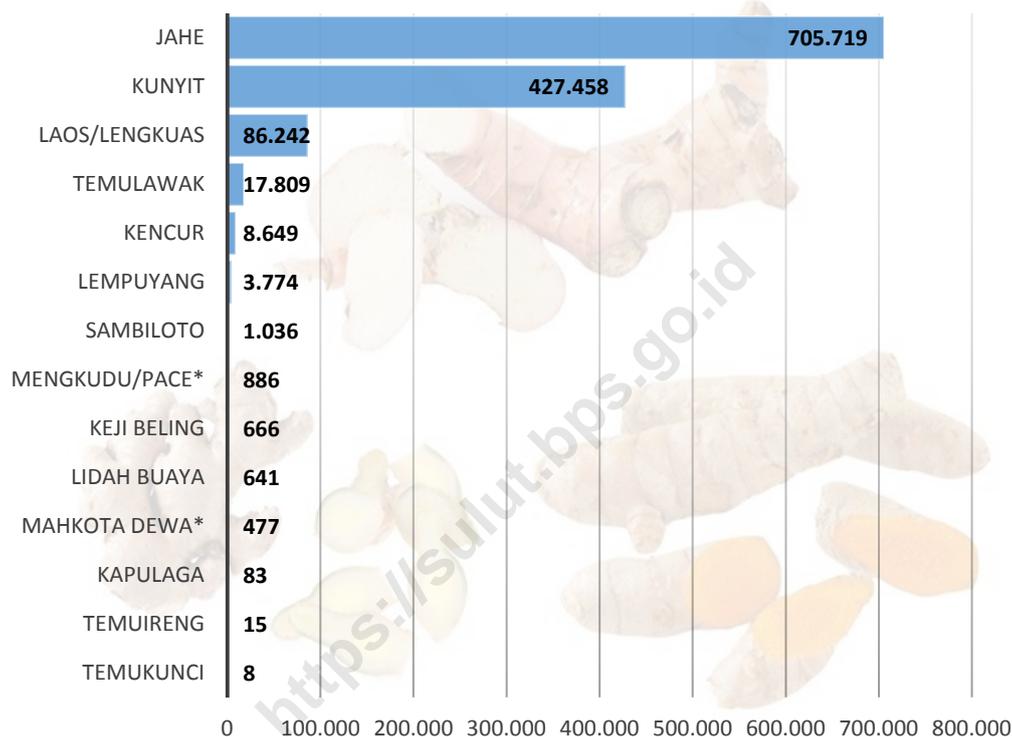
Tanaman lain yang juga banyak dipanen di Sulawesi Utara pada tahun 2017 adalah laos/lengkuas dan temulawak. Namun kedua komoditas ini nilai luasan



panennya sangat jauh dibawah dua komoditas unggulan biofarmaka Sulawesi Utara jahe dan kunyit.

Gambar 25. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017

(dalam M²)



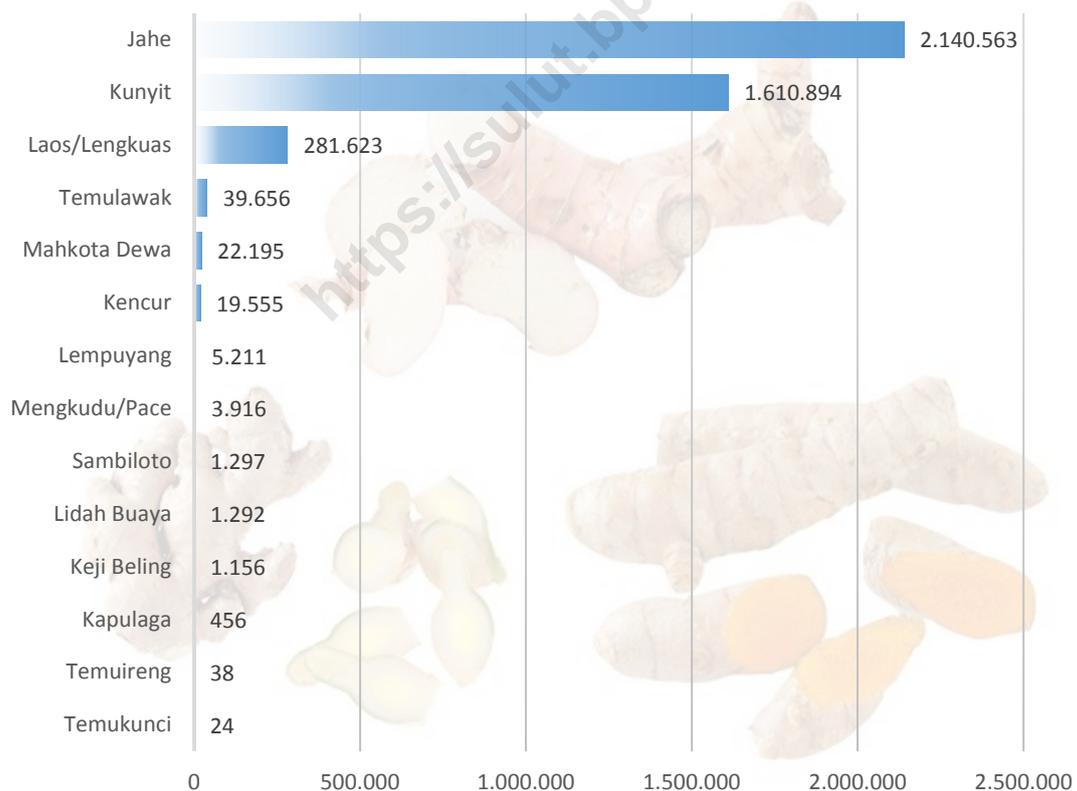
*) Luas Panennya dalam Satuan Pohon

Berdasarkan gambar 25 dapat terlihat bahwa tanaman jahe dan kunyit sangat mendominasi hasil panen biofarmaka di tahun 2017. Jahe sendiri luas panennya seluas 705 ribu m² sementara kunyit seluas 427 ribu m². Komoditas lain yang juga banyak ditanam dan dipanen di Sulawesi Utara adalah laos/lengkuas. Ketiga tanaman tersebut memang banyak dibudidayakan di Sulawesi Utara sebagai bumbu masakan maupun jajanan khas Sulawesi Utara yang banyak menggunakan bumbu dapur alami tersebut.



Tanaman biofarmaka yang lain yang juga dibudidayakan di Sulawesi Utara misalnya adalah temulawak, kencur, lempuyang, sambiloto, mahkota dewa, dan beberapa tanaman biofarmaka lainnya. Namun sayangnya budidayanya di Sulawesi Utara masih sangat sedikit. Total dari keseluruhan produksi tanaman biofarmaka lainnya (selain jahe, kunyit, dan laso/lengkuas) hanya mencapai sekitar 2 persen dari keseluruhan produksi tanaman biofarmaka. Jahe, kunyit, dan laos/lengkuas memang mendominasi hasil panen biofarmaka di tahun 2017.

Gambar 26. Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam Kg)



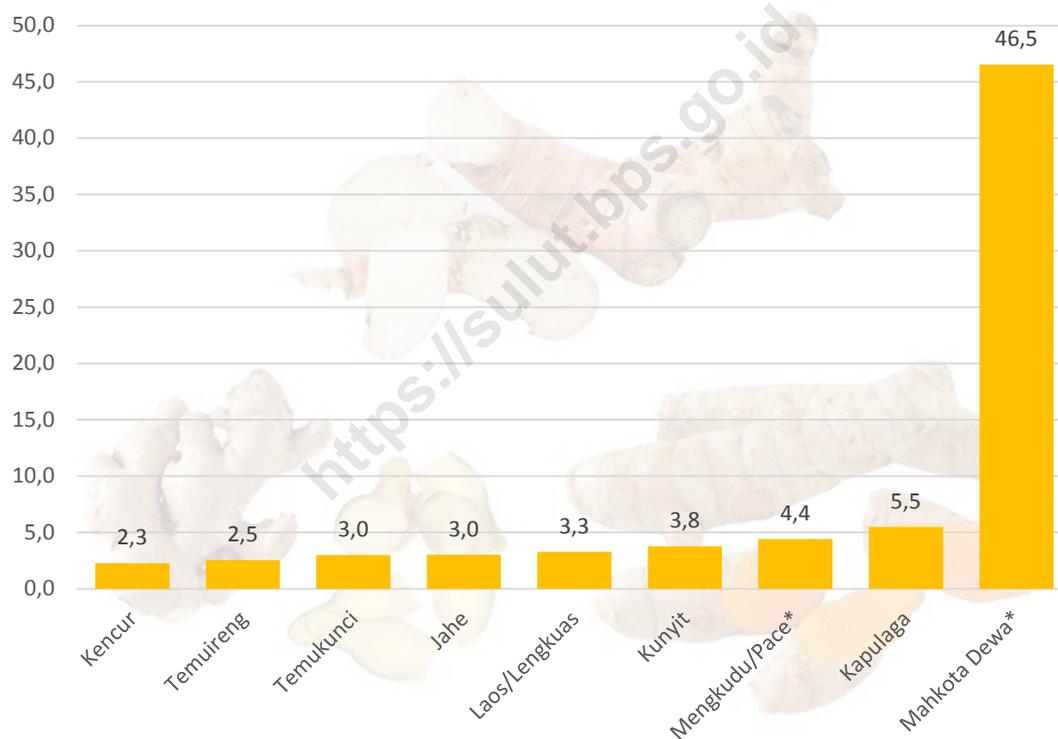
Sejalan dengan hasil luasan panennya, hasil produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi di Sulawesi Utara dalah jahe, kunyit, dan laos/lengkuas. Bahkan



di tahun 2017 produksi jahe dan kunyit mencapai 3,7 ribu ton dan menguasai sekitar 90 persen pasokan produksi biofarmaka Sulawesi Utara. Besarnya sumbangan yang diberikan dua komoditas biofarmaka unggulan ini tidak lepas dari kebutuhan masyarakat akan komoditas-komoditas ini sebagai bumbu masakan alami yang “wajib” ada di dapur setiap rumah tangga di Sulawesi Utara.

Gambar 27. Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2017

(dalam Kg/M²)



*) Produktivitasnya dalam Satuan Kg/Pohon

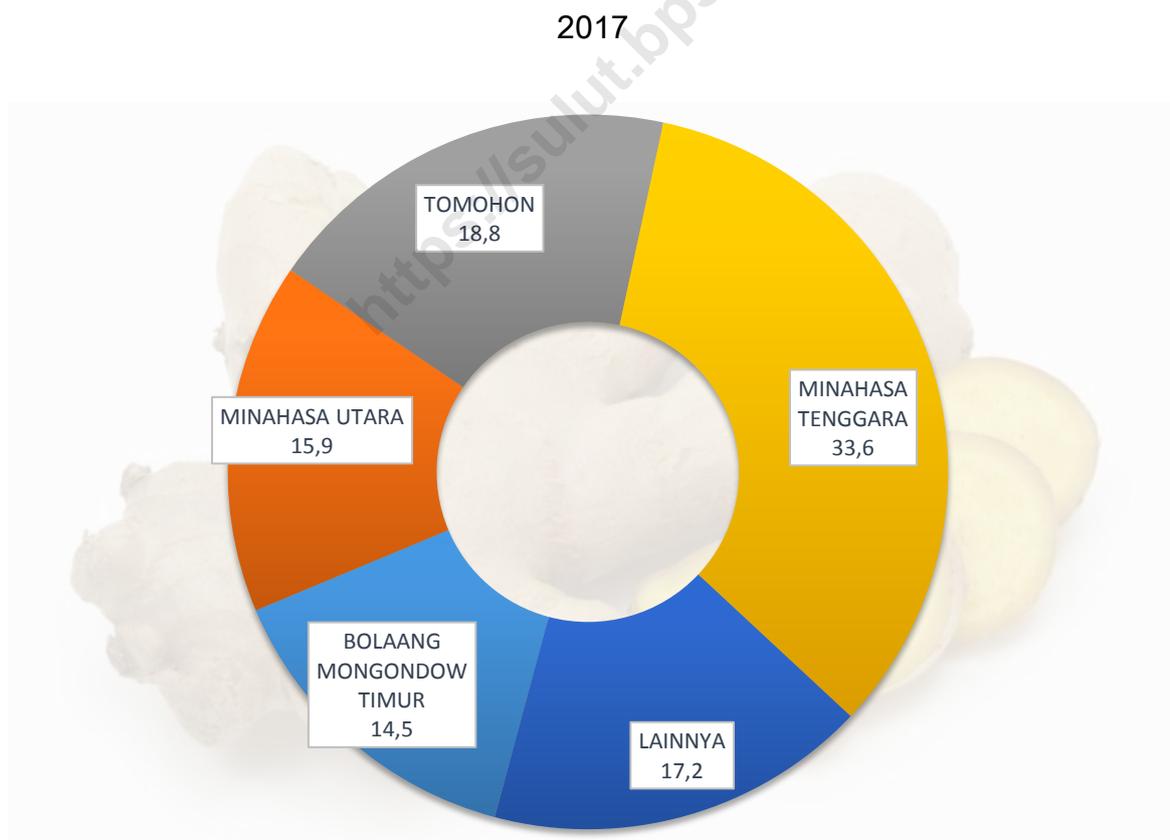
Berdasarkan gambar 27, dapat terlihat bahwa produktivitas jahe dan kunyit sebagai produk biofarmaka unggulan berada pada kisaran 3 kg dalam 1 m². Mahkota dewa justru memiliki produktivitas yang paling tinggi dengan hasil produksi rata-rata 46 kg dalam satu pohonnya. Potensi ini sebenarnya bisa menjadi peluang



usaha untuk masyarakat, namun pemanfaatan biofarmaka sebagai tanaman obat-obatan alami di Sulawesi Utara masih sangat minim. Hal ini membuat tanamantanaman biofarmaka yang memang fungsinya hanya sebagai obat-obatan tidak begitu diminati untuk dibudidayakan di Sulawesi Utara.

Seperti diulas sebelumnya bahwa jahe merupakan tanaman pelengkap bumbu masakan yang paling banyak berproduksi di Sulawesi Utara. Pangsa produksinya sendiri mencapai separuh dari total produksi biofarmaka di tahun 2017. Ini artinya jahe sebagai produk unggulan biofarmaka di Sulawesi Utara.

Gambar 28. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun

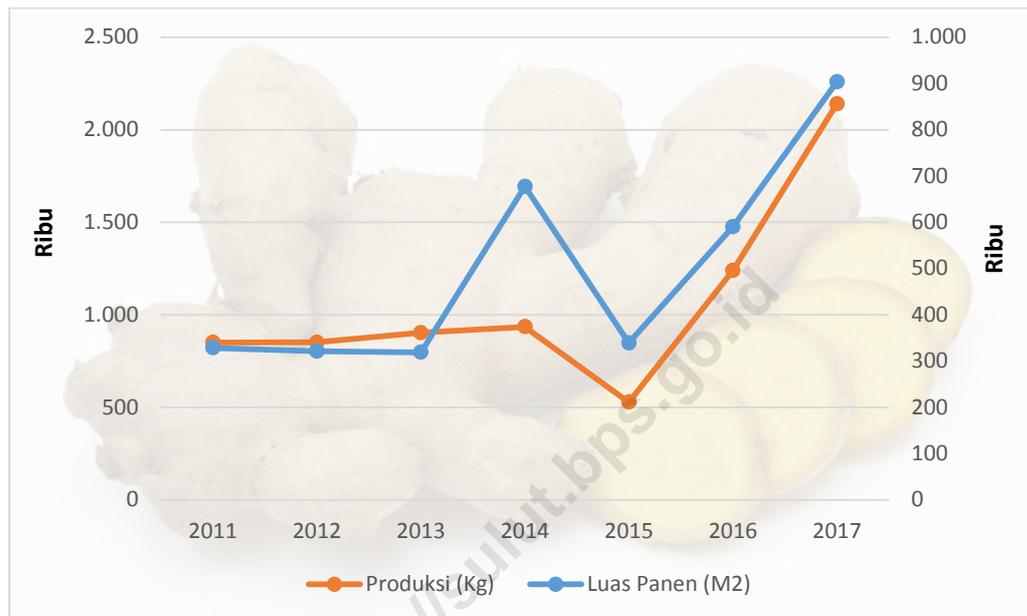


Besarnya hasil produksi jahe banyak dihasilkan di Kabupaten Minahasa Tenggara yang menyumbang sekitar sepertiga dari total produksi jahe di Sulawesi



Utara. Kabupaten/kota lain yang banyak memproduksi jahe diantaranya Tomohon, Minahasa Utara, dan Bolaang Mongondow Timur. Sementara kabupaten/kota sisanya hanya menyumbang total produksi sekitar 17 persen.

Gambar 29. Pola Panen dan Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2017



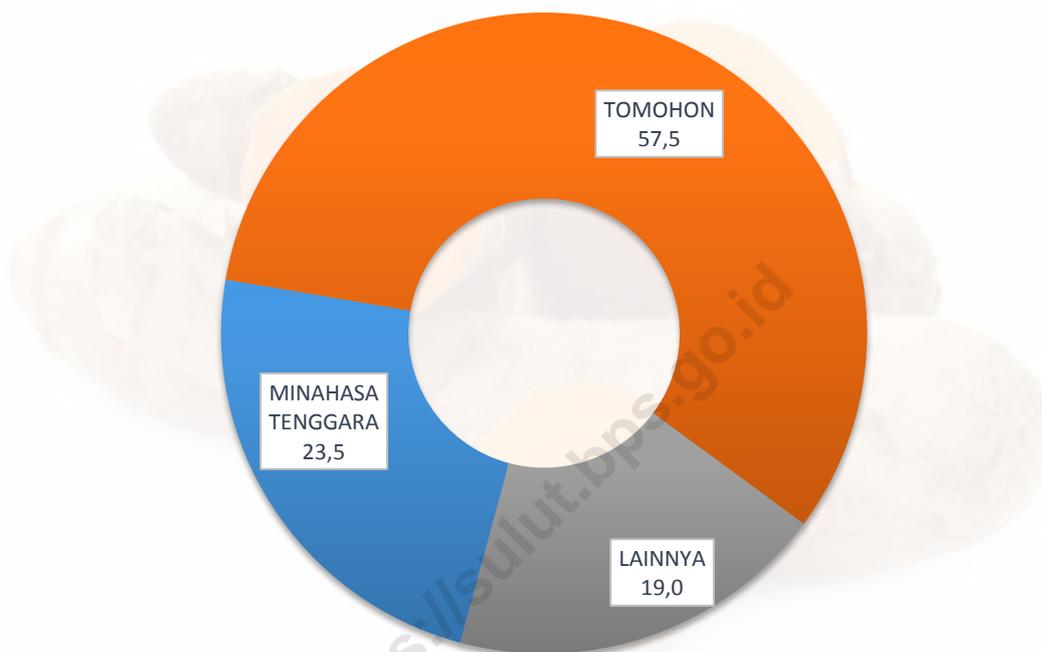
Pola panen dan produksi tanaman jahe cenderung searah dan naik selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Pada Tahun 2015, jahe mengalami penurunan drastis salah satunya disebabkan ada debu vulkanik dari gunung lokon di Tomohon yang sempat meletus di akhir Tahun 2014. Di dua tahun terakhir produksi dan luasan hasil panen jahe kembali menunjukkan tren positif bahkan di tahun 2017 kenaikan produksinya mencapai 73 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Kunyit merupakan tanaman biofarmaka dengan nilai produksi terbesar kedua setelah jahe pada angka 1,6 ribu ton di tahun 2017. Sebaran produksinya paling banyak dijumpai di Kota Tomohon yang menyumbang 57 persen lebih produksi



kunyit Sulawesi Utara. Kabupaten lain yang juga banyak menghasilkan kunyit adalah Minahasa Tenggara yang menyumbang sekitar 23 persen. Sisanya disumbangkan oleh kabupaten/kota lainnya sekitar 19 persen.

Gambar 30. Persentase Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2017



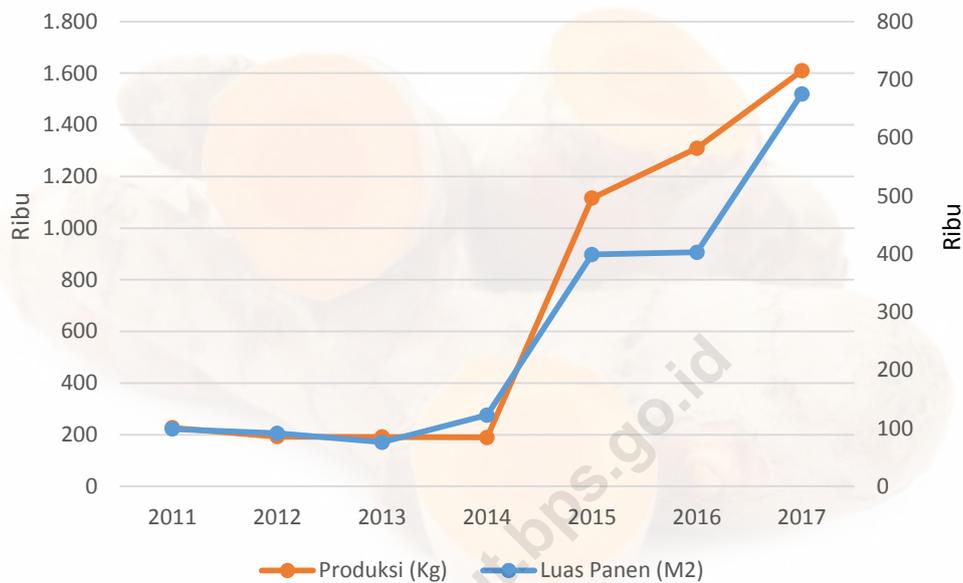
Namun sebenarnya *share* produksi kunyit di Tomohon tahun 2017 turun jika dibandingkan tahun 2016. Di tahun 2016, Tomohon menyumbang pasokan produksi di Sulawesi Utara sekitar 71 persen dari total pasokan kunyit yang ada di Sulawesi Utara. Hal ini merupakan akibat dari banyaknya permintaan akan kunyit sebagai bahan baku obat khususnya di Minahasa Tenggara sehingga mengurangi *share* produksi Tomohon yang sebagian beralih ke kabupaten ini.

Tren pertumbuhan produksi maupun luas panen kunyit dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan mulai dari tahun 2014. Sementara tahun 2011 sampai 2013 untuk produksi kunyit cenderung turun dari tahun ke tahun meskipun



penurunannya tidak lebih dari 15 persen, bahkan di tahun 2012 dan 2013 penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hanya dalam kisaran angka 1 persen.

Gambar 31. Pola Panen dan Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2017



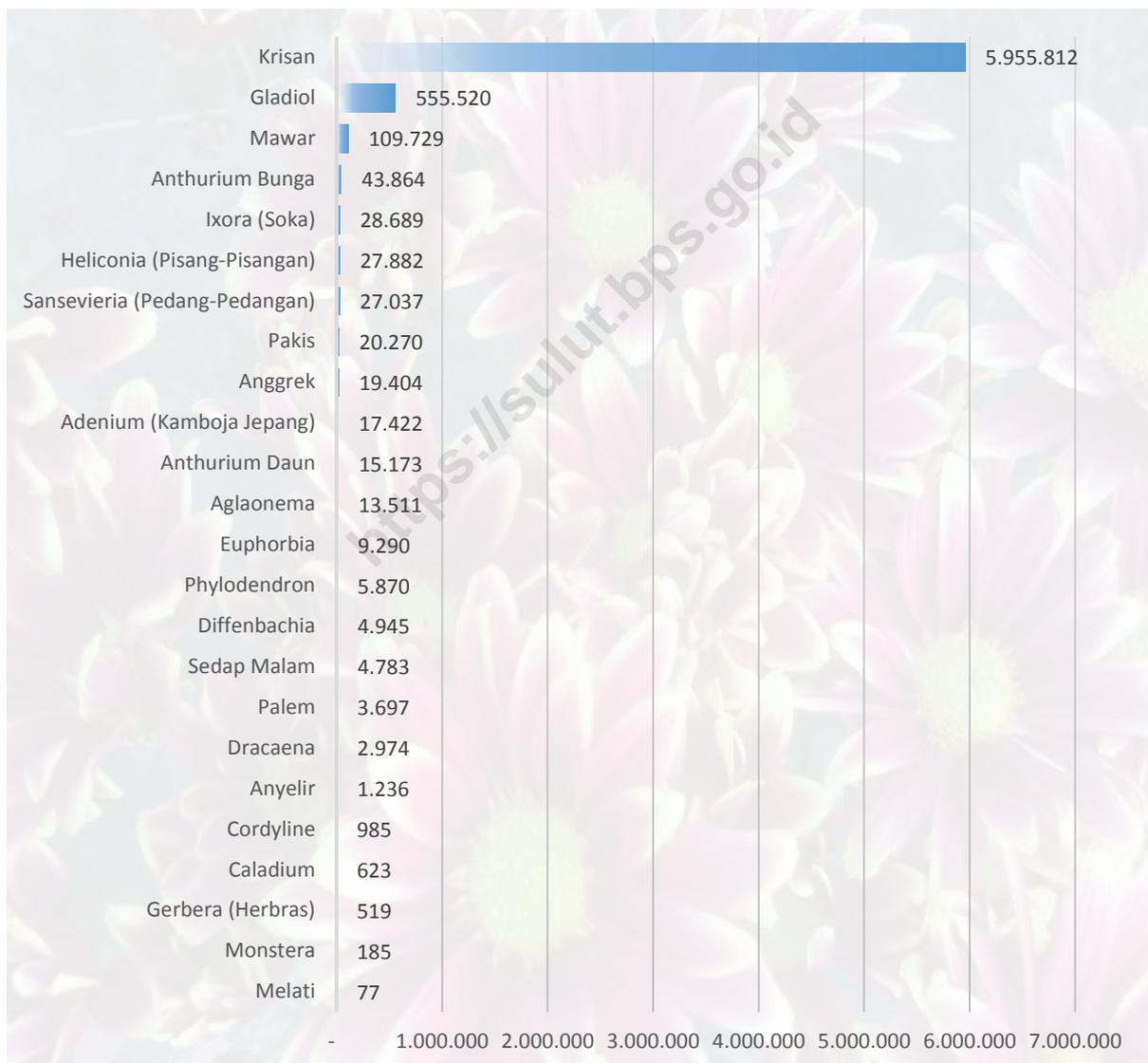
3.4. Tanaman Hias

Keindahan dalam tata ruang dan halaman rumah menjadi kebutuhan dan penyegaran untuk diri sendiri atau orang lain. Beberapa tanaman dapat di tempatkan dengan pola dan struktur yang rapi sehingga mampu menciptakan suasana yang bagus dan cantik. Florikultura yang ada di Sulawesi Utara masih didominasi oleh tanaman krisan yang merupakan produk unggulan Kota Tomohon terlebih untuk pemenuhan kebutuhan di kala terselenggaranya Festival Bunga Tomohon yang bertaraf internasional.



Baik produksi, produktivitas maupun luas panen tanaman krisan di Sulawesi Utara mendominasi bila dibandingkan dengan tanaman hias lainnya. Bahkan di tahun 2017 produksinya hampir 6 juta tangkai. Produktivitas krisan di Sulawesi Utara pun terbilang cukup tinggi, di tahun 2017 setiap satu m² lahan untuk budidaya krisan mampu menghasilkan 73 tangkai krisan yang siap digunakan.

Gambar 32. Produksi Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017

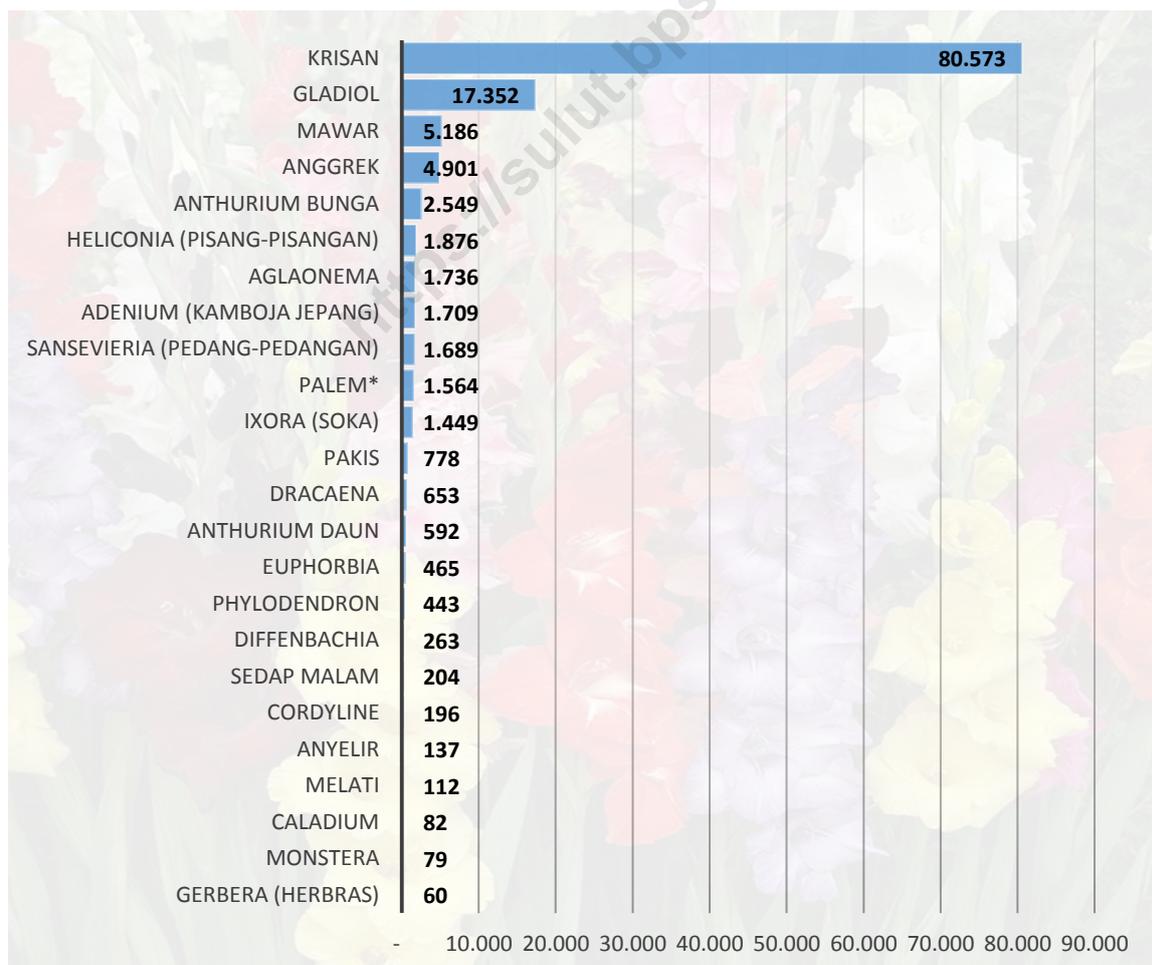


Keterangan: produksi tanaman hias ada dalam bentuk pohon, rumpun, tangkai, dan kg.



Gladiol sebagai komoditas florikultura yang berproduksi terbanyak kedua di Sulawesi Utara hanya menghasilkan produksi sekitar 555 ribu tangkai saja, sangat jauh dibawah krisan. Hal ini karena krisan masih menjadi produk unggulan florikultura di Sulawesi Utara khususnya Kota Tomohon bahkan tanaman ini sudah dibudidayakan oleh masyarakat Tomohon secara turun temurun sejak zaman kolonial Belanda. Tanaman krisan juga membutuhkan iklim yang sesuai agar bisa tumbuh normal sehingga tidak semua daerah bisa menghasilkan krisan layaknya krisan Tomohon.

Gambar 33. Luas Panen Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017 (dalam M²)



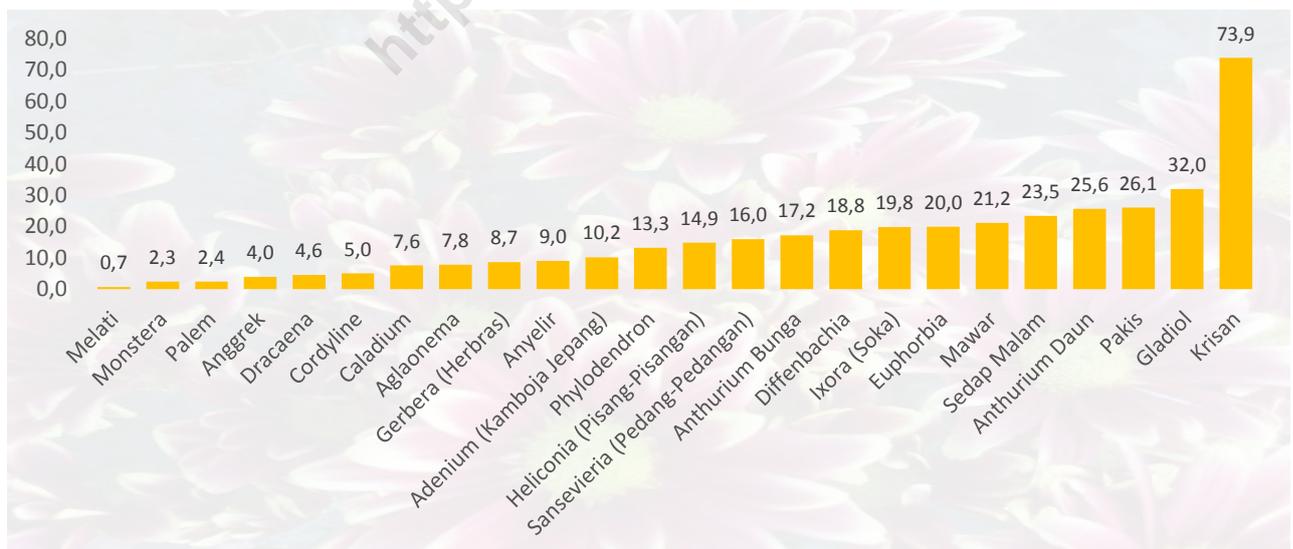
*) Luas Panen dalam Satuan Pohon.



Berdasarkan gambar 33 dapat dilihat distribusi luas panen tanaman hias di tahun 2017. Krisan dan gladiol masih menjadi dua komoditas unggulan tanaman hias Sulawesi Utara dengan luas panen masing-masing sebesar 80 dan 17 ribu m². Mawar dan anggrek juga cukup banyak dibudidayakan di Sulawesi Utara dengan hasil luasan panen sekitar 5 ribu m².

Jika kita melihat gambar 34, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa produktivitas krisan pun ternyata yang paling tinggi dibandingkan tanaman hias lainnya yang dibudidayakan di Sulawesi Utara. Di tahun 2017, perbedaan produktivitas krisan dengan komoditas lain yang juga banyak diusahakan yaitu gladiol terpaut 41 angka. Jika dalam satu meter perseginya krisan mampu menghasilkan 73 tangkai, gladiol hanya mampu menghasilkan 32 tangkai saja.

Gambar 34. Produktivitas Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2017

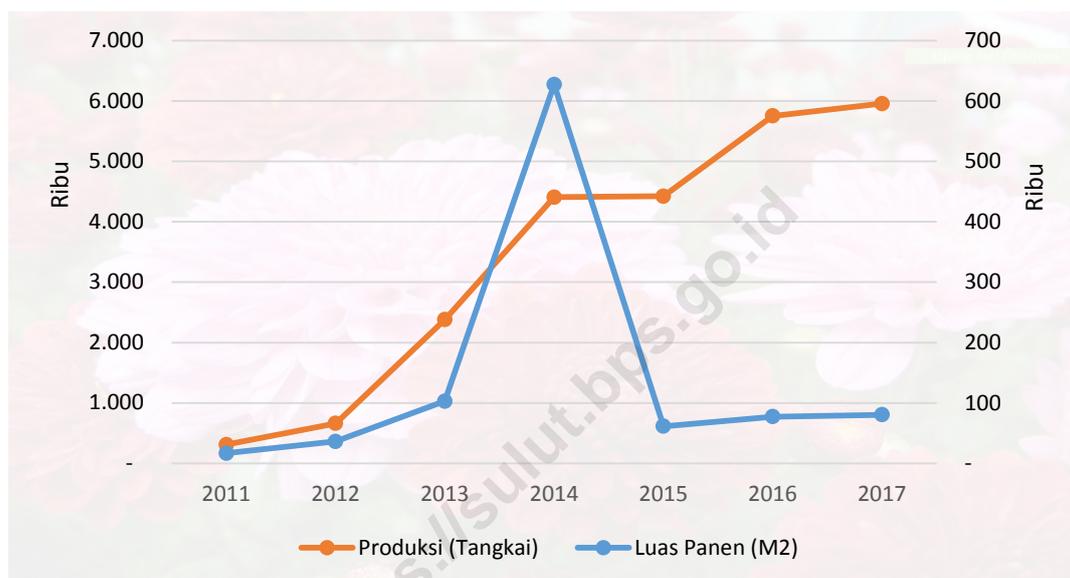


Keterangan: produktivitas tanaman hias ada dalam bentuk pohon/pohon, rumpun/m², tangkai/m², dan kg/m².



Krisan sebagai tanaman hias unggulan sangat mendominasi di Sulawesi Utara pada tahun 2017. Bahkan hanya sebanyak 218 tangkai yang disumbangkan oleh Kabupaten Minahasa dan Kepulauan Sangihe. Total produksi krisan yang hampir 6 juta di tahun 2017 itu sebagian besar berasal dari Kota Tomohon.

Gambar 35. Pola Panen dan Produksi Krisan di Sulawesi Utara Tahun 2017



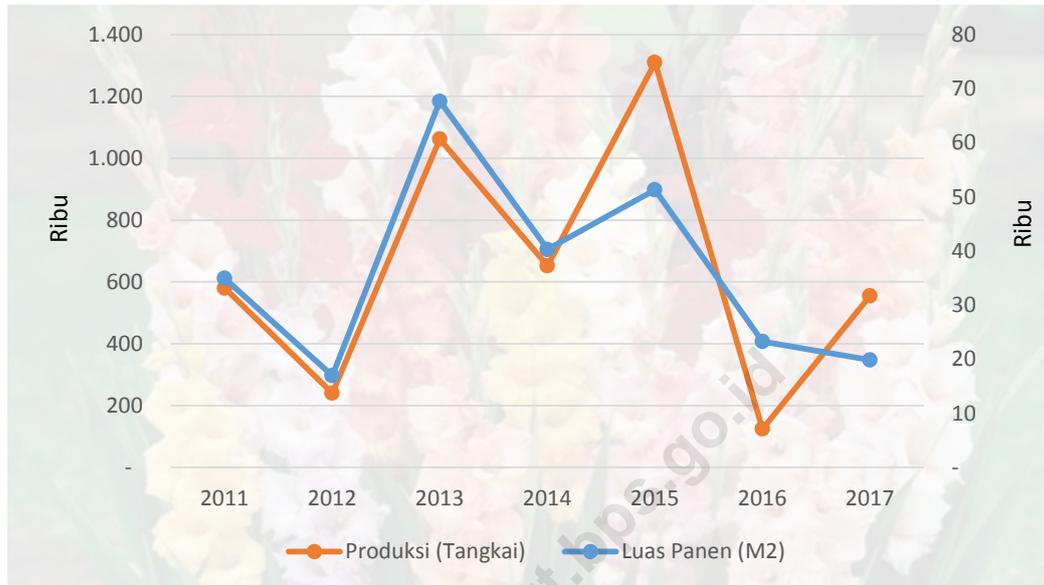
Terlihat pada gambar 35 ada perbedaan yang cukup drastis di Tahun 2014 antara pola panen dan produksi selama kurun waktu 7 tahun. Luas panen mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dan kembali naik pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan untuk tren produksi cenderung mengalami kenaikan, yang disebabkan oleh Kota Tomohon yang mendapatkan bantuan benih baik dari pemerintah daerah maupun pusat.

Gladiol sebagai tanaman hias dengan nilai produksi terbanyak kedua setelah krisan sentra produksinya juga di Kota Tomohon. Bahkan produksi gladiol di tahun 2017 hanya ada di Tomohon dan Minahasa Tenggara. Pangsa produksi di Kota



Tomohon pun sangat mendominasi dengan persentase produksi mencapai 99,5 persen dari total pasokan produksi gladiol di Sulawesi Utara.

Gambar 36. Pola Panen dan Produksi Gladiol di Sulawesi Utara Tahun 2017



Sedangkan untuk pola panen dan luas panen cenderung konsisten dan fluktuatif. Gambar 36 menunjukkan penurunan drastis pada Tahun 2016 dan bahkan produksi gladiol di tahun ini paling rendah dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir. Selama tahun 2011-2016 pola luas panen dan produksi gladiol cenderung berjalan searah, hanya saja di tahun 2017 pola produksi gladiol yang mengalami kenaikan tidak diikuti dengan pola luas panennya yang justru mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan produktivitas dari tahun 2016 ke tahun 2017.



HORTIKULTURA BERPOTENSI CUKUP BESAR SEBAGAI PENDUKUNG PEREKONOMIAN MASYARAKAT

banyak komoditas yang
bisa ditanam di lahan
yang tidak memerlukan
pengolahan secara khusus

beberapa komoditas
hortikultura tidak
membutuhkan perawatan
yang sulit

PERAN NYATA SUBSEKTOR HORTIKULTURA DALAM MENDUKUNG EKONOMI SULAWESI UTARA

| penyediaan produk pangan

| kesehatan dan kosmetika

| perdagangan

| penciptaan PDRB

| penyerapan tenaga kerja



BAB IV

PENUTUP

Pembangunan perekonomian tentu tidak hanya dilihat secara makro namun juga harus mempertimbangkan pelaku ekonomi mikro didalam struktur perekonomian agar kemajuan pembangunan tidak terjadi secara semu. Untuk mewujudkan hal ini, perlu dukungan dan sinergi dari banyak pihak baik dari masyarakat sendiri maupun dari pemerintah sebagai pemegang regulasi. Masyarakat harus semakin aktif dan inovatif menciptakan peluang usaha dari mata pencaharian sektor pertanian agar sektor ini tidak hanya sebagai sektor dominan namun juga mampu menjadi sektor penopang perekonomian rakyat yang berkesinambungan. Begitu pun dengan pemerintah, harus mampu menyediakan program maupun kebijakan yang semakin mendukung kelangsungan sektor pertanian khususnya hortikultura untuk meningkatkan nilai tambah sektor ini terhadap perekonomian daerah.

Hortikultura memiliki potensi yang cukup besar sebagai subsektor pendukung perekonomian masyarakat baik sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan bagi petani. Banyak komoditas hortikultura yang bisa ditanam di lahan yang tidak memerlukan pengolahan secara khusus bahkan bisa ditanam di halaman rumah. Selain itu, beberapa komoditas hortikultura rumahan juga tidak membutuhkan perawatan yang sulit sehingga hampir tiap rumah tangga pasti



mampu menanamnya. Melihat kemudahan tersebut, masyarakat patut mempertimbangkan komoditas hortikultura sebagai tambahan penghasilan sehingga mampu menambahkan nilai produksi untuk subsektor ini.

Namun sebaiknya pengembangan subsektor hortikultura tidak hanya terfokus pada peningkatan produksi saja, isu-isu penting di dalam perspektif yang lebih luas juga harus menjadi pertimbangan. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa beberapa contoh komoditas hortikultura menyumbang peranan cukup besar bagi inflasi Kota Manado. Oleh karena itu komoditas strategis tersebut perlu mendapat perhatian dari pemerintah dalam mencapai stabilisasi harga dengan peningkatan produksi dan perbaikan mutu produk. Selain itu, komoditas hortikultura, seperti kentang, berpeluang sebagai penyedia karbohidrat alternatif untuk menunjang ketahanan pangan.

Tanaman biofarmaka, yang berguna sebagai bahan obat-obatan herbal, aroma terapi, jamu tradisional, dan kosmetika alami, mempunyai peluang ekonomi yang menjanjikan sejalan dengan maraknya gaya hidup kembali ke produk alami. Pergeseran gaya hidup yang lebih mengutamakan konsumsi buah-buahan dan sayuran juga menyebabkan permintaan akan produk ini meningkat dari waktu ke waktu.

Usaha pembangunan subsektor hortikultura telah banyak membawa hasil, hal ini tercermin dari bertambahnya luas areal tanam dan produksi, membaiknya mutu produk dan juga kemampuan sumberdaya petani hortikultura. Pencapaian target



sasaran strategis pertama Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian tahun 2018 adalah stabilisasi produksi aneka cabai dan bawang merah serta berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut khususnya di Sulawesi Utara tidaklah mudah karena masih banyak kendala mendasar yang dihadapi dalam pengembangan usaha hortikultura, yaitu sebagai berikut:

1. Komoditas bawang merah yang belum banyak diminati dan belum dapat ditanam dimana saja di wilayah Sulawesi Utara. Tahun 2017 tercatat hanya sekitar 28 ribu kuintal produksi bawang merah di Sulawesi Utara.
2. Sebagian besar usaha hortikultura dilakukan oleh rumah tangga dengan skala yang kecil dan teknologi yang relatif rendah, sehingga kurang efisien dan mempunyai daya saing yang rendah terhadap produk impor dari luar wilayah.
3. Penanganan pascapanen komoditas hortikultura masih lemah, sehingga mengakibatkan mutu, daya saing dan nilai tambah masih rendah.
4. Sistem distribusi produk hortikultura belum berjalan efektif dan efisien, padahal terjaminnya kelancaran distribusi ini mutlak diperlukan, mengingat sifat produk hortikultura yang mudah rusak. Kurang lancarnya sistem distribusi akan berpengaruh besar terhadap terciptanya harga yang wajar.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian Sulawesi Utara, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun



penyerapan tenaga kerja. Diharapkan hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan kontribusi di daerah untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah masing-masing.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta adanya paradigma hortikultura dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, data dan informasi tentang hortikultura penting artinya dalam mendukung perumusan, perencanaan, dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja.

<https://sulut.bps.go.id>



TABEL -TABEL

Lampiran Data Statistik Tanaman Hortikultura

<https://sulut.bppt.go.id>
2017



1. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	13 999	26,71	373 866
2	Bawang Merah	672	42,86	28 802
3	Bawang Putih	1	10,00	10
4	Bayam	565	17,80	10 055
5	Blewah	-	-	-
6	Buncis	264	67,17	17 732
7	Cabai Besar	802	60,81	48 771
8	Cabai Rawit	3 679	45,98	169 150
9	Jamur*	171	9,95	1 702
10	Kacang Merah	623	13,30	8 283
11	Kacang Panjang	835	31,66	26 440
12	Kangkung	851	46,98	39 978
13	Kembang Kol	373	40,85	15 238
14	Kentang	17 287	37,93	655 743
15	Ketimun	565	67,84	38 329
16	Kubis	29 596	23,84	705 421
17	Labu Siam	321	199,69	64 102
18	Lobak	4	150,00	600
19	Melon	4	22,50	90
20	Paprika	4	2,00	8
21	Petsai/Sawi	2 166	64,98	140 749
22	Semangka	55	16,85	927
23	Stroberi	-	-	-
24	Terung	1 058	58,58	61 977
25	Tomat	4 158	72,82	302 765
26	Wortel	2 439	78,36	191 110

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



2.

Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	801	-	12 985	-	16,21
2	Bawang Merah	60	-	2 679	-	44,65
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	47	61	633	455	10,07
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	33	11	1 345	643	45,18
7	Cabai Besar	40	70	714	1 992	24,60
8	Cabai Rawit	300	577	3 914	6 292	11,64
9	Jamur*	45	85	220	470	5,31
10	Kacang Merah	54	-	839	-	15,54
11	Kacang Panjang	55	102	933	1 769	17,21
12	Kangkung	56	90	1 357	2 208	24,42
13	Kembang Kol	28	-	1 228	-	43,86
14	Kentang	432	-	12 270	-	28,40
15	Ketimun	57	32	1 372	1 149	28,33
16	Kubis	120	-	14 630	-	121,92
17	Labu Siam	40	40	4 522	4 110	107,90
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	1	-	7	7,00
20	Paprika	4	-	8	-	2,00
21	Petsai/Sawi	123	-	10 537	-	85,67
22	Semangka	8	7	23	23	3,07
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	71	172	2 329	3 700	24,81
25	Tomat	249	155	15 338	3 579	46,82
26	Wortel	95	-	9 093	-	95,72

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



3. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Februari 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	952	-	27 427	-	28,81
2	Bawang Merah	42	-	2 944	-	70,10
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	33	49	453	349	9,78
5	Blewah	-	-	-	-	0,00
6	Buncis	24	6	841	256	36,57
7	Cabai Besar	50	66	1 235	2 108	28,82
8	Cabai Rawit	164	586	2 332	6 431	11,68
9	Jamur*	5	40	100	300	8,89
10	Kacang Merah	42	-	558	-	13,29
11	Kacang Panjang	60	87	1 099	1 002	14,29
12	Kangkung	54	103	908	2 211	19,87
13	Kembang Kol	35	-	1 090	-	31,14
14	Kentang	542	-	18 928	-	34,92
15	Ketimun	38	25	2 019	1 598	57,41
16	Kubis	114	-	14 126	-	123,91
17	Labu Siam	32	37	2 344	3 044	78,09
18	Lobak	2	-	300	-	150,00
19	Melon	-	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	119	-	5 230	-	43,95
22	Semangka	2	2	51	8	14,75
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	63	167	1 186	3 748	21,45
25	Tomat	221	177	6 584	13 808	51,24
26	Wortel	114	-	5 092	-	44,67

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



4. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Maret 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	2 152	-	45 051	-	20,93
2	Bawang Merah	36	-	1 697	-	47,14
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	55	38	452	419	9,37
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	22	8	842	458	43,33
7	Cabai Besar	49	55	774	1 895	25,66
8	Cabai Rawit	232	577	3 375	5 701	11,22
9	Jamur*	10	21	150	280	13,87
10	Kacang Merah	98	-	759	-	7,74
11	Kacang Panjang	51	62	953	912	16,50
12	Kangkung	51	85	680	1 997	19,68
13	Kembang Kol	34	-	1 031	-	30,32
14	Kentang	1 763	-	31 616	-	17,93
15	Ketimun	46	29	1 944	1 415	44,79
16	Kubis	133	-	32 073	-	241,15
17	Labu Siam	26	29	2 060	3 502	101,13
18	Lobak	1	-	150	-	150,00
19	Melon	-	1	-	6	6,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	233	-	6 824	-	29,29
22	Semangka	1	4	1	36	7,40
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	84	150	1 851	4 758	28,24
25	Tomat	329	167	6 100	10 181	32,82
26	Wortel	253	-	15 332	-	60,60

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



5. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	683	-	50 814	-	74,40
2	Bawang Merah	20	-	1 071	-	53,55
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	72	38	1 834	224	18,71
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	19	10	661	266	31,97
7	Cabai Besar	54	82	1 490	2 026	25,85
8	Cabai Rawit	207	608	3 767	6 508	12,61
9	Jamur*	111	-	182	-	1,64
10	Kacang Merah	41	-	692	-	16,88
11	Kacang Panjang	58	57	1 039	1 167	19,18
12	Kangkung	46	118	682	2 166	17,37
13	Kembang Kol	30	-	1 426	-	47,53
14	Kentang	1 103	-	45 279	-	41,05
15	Ketimun	40	12	1 701	981	51,58
16	Kubis	280	-	37 858	-	135,21
17	Labu Siam	26	14	2 620	2 400	125,50
18	Lobak	1	-	150	-	150,00
19	Melon	-	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	151	-	13 282	-	87,96
22	Semangka	5	1	32	7	6,50
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	87	136	3 301	2 322	25,22
25	Tomat	242	172	11 056	11 079	53,47
26	Wortel	99	-	6 710	-	67,78

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



6. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	637	-	21 571	-	33,86
2	Bawang Merah	39	-	1 549	-	39,72
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	26	7	337	138	14,39
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	19	10	781	801	54,55
7	Cabai Besar	61	100	1 591	1 832	21,26
8	Cabai Rawit	216	570	3 256	7 466	13,64
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	43	-	563	-	13,09
11	Kacang Panjang	48	72	979	1 122	17,51
12	Kangkung	44	115	652	2 450	19,51
13	Kembang Kol	24	-	629	-	26,21
14	Kentang	1 956	-	46 972	-	24,01
15	Ketimun	39	22	1 850	1 014	46,95
16	Kubis	349	-	78 346	-	224,49
17	Labu Siam	24	23	1 964	2 822	101,83
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	174	-	11 785	-	67,73
22	Semangka	2	4	31	47	13,00
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	61	150	1 878	4 641	30,90
25	Tomat	240	200	11 671	13 833	57,96
26	Wortel	190	-	15 646	-	82,35

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



7. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	887	-	22 920	-	25,84
2	Bawang Merah	56	-	1 608	-	28,71
3	Bawang Putih	1	-	10	-	10,00
4	Bayam	44	8	485	127	11,77
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	16	9	632	845	59,08
7	Cabai Besar	84	71	1 185	2 383	23,02
8	Cabai Rawit	205	684	2 936	9 445	13,93
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	53	-	480	-	9,06
11	Kacang Panjang	65	65	972	685	12,75
12	Kangkung	63	122	857	2 617	18,78
13	Kembang Kol	50	-	1 559	-	31,18
14	Kentang	1 132	-	45 713	-	40,38
15	Ketimun	43	25	1 339	1 456	41,10
16	Kubis	383	-	81 087	-	211,72
17	Labu Siam	26	24	2 447	2 819	105,32
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	2	-	7	3,50
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	167	-	14 688	-	87,95
22	Semangka	4	2	42	28	11,67
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	90	86	2 084	2 901	28,32
25	Tomat	281	172	14 176	11 948	57,67
26	Wortel	234	-	18 391	-	78,59

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



8. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	1 534	-	28 773	-	18,76
2	Bawang Merah	75	-	2 478	-	33,04
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	32	50	517	151	8,15
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	17	12	885	1 216	72,45
7	Cabai Besar	95	59	1 639	2 306	25,62
8	Cabai Rawit	221	833	2 649	11 342	13,27
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	88	-	2 558	-	29,07
11	Kacang Panjang	53	93	642	1 033	11,47
12	Kangkung	63	154	1 022	2 485	16,16
13	Kembang Kol	30	-	951	-	31,70
14	Kentang	2 443	-	78 509	-	32,14
15	Ketimun	43	37	2 236	1 486	46,53
16	Kubis	382	-	72 985	-	191,06
17	Labu Siam	18	29	867	3 510	93,13
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	2	-	7	3,50
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	232	-	16 368	-	70,55
22	Semangka	2	15	20	121	8,29
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	84	166	2 421	3 157	22,31
25	Tomat	346	247	14 255	24 502	65,36
26	Wortel	274	-	16 784	-	61,26

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



9. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	3 370	-	45 414	-	13,48
2	Bawang Merah	80	-	2 612	-	32,65
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	51	35	659	77	8,56
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	22	11	855	1 000	56,21
7	Cabai Besar	82	53	1 910	2 035	29,22
8	Cabai Rawit	268	968	3 687	11 019	11,90
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	61	-	511	-	8,38
11	Kacang Panjang	72	129	1 048	1 403	12,19
12	Kangkung	104	130	1 290	2 665	16,90
13	Kembang Kol	24	-	814	-	33,92
14	Kentang	2 134	-	93 105	-	43,63
15	Ketimun	63	31	1 975	1 779	39,94
16	Kubis	474	-	88 996	-	187,76
17	Labu Siam	31	37	1 104	3 727	71,04
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	290	-	16 686	-	57,54
22	Semangka	12	9	120	71	9,10
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	94	167	1 897	2 675	17,52
25	Tomat	672	455	18 900	24 943	38,90
26	Wortel	445	-	24 682	-	55,47

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



10. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	1 268	-	34 260	-	27,02
2	Bawang Merah	76	-	4 113	-	54,12
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	55	26	714	93	9,96
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	17	12	736	835	54,17
7	Cabai Besar	56	71	2 438	2 670	40,22
8	Cabai Rawit	262	1 090	5 070	14 266	14,30
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	65	-	404	-	6,22
11	Kacang Panjang	60	109	1 030	983	11,91
12	Kangkung	66	115	1 536	3 176	26,03
13	Kembang Kol	27	-	1 252	-	46,37
14	Kentang	2 156	-	85 816	-	39,80
15	Ketimun	39	16	1 058	1 656	49,35
16	Kubis	498	-	95 428	-	191,62
17	Labu Siam	15	27	1 161	4 121	125,76
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	2	-	6	3,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	284	-	11 075	-	39,00
22	Semangka	8	3	80	16	8,73
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	87	148	1 693	2 800	19,12
25	Tomat	666	423	17 441	9 437	24,68
26	Wortel	166	-	19 298	-	116,25

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



11. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	295	-	27 486	-	93,17
2	Bawang Merah	43	-	1 947	-	45,28
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	23	6	319	123	15,24
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	17	12	632	684	45,38
7	Cabai Besar	52	85	2 150	3 534	41,49
8	Cabai Rawit	221	696	5 056	14 954	21,82
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	11	-	115	-	10,45
11	Kacang Panjang	79	103	691	1 810	13,74
12	Kangkung	51	109	904	2 506	21,31
13	Kembang Kol	26	-	1 528	-	58,77
14	Kentang	332	-	56 481	-	170,12
15	Ketimun	28	28	1 166	1 862	54,07
16	Kubis	300	-	82 640	-	275,47
17	Labu Siam	11	26	1 565	3 630	140,41
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	4	-	9	2,25
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	93	-	14 492	-	155,83
22	Semangka	7	3	140	8	14,80
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	72	99	1 075	2 744	22,33
25	Tomat	156	183	11 824	12 897	72,92
26	Wortel	195	-	31 984	-	164,02

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



12. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	827	-	51 011	-	61,68
2	Bawang Merah	57	-	2 981	-	52,30
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	46	13	587	213	13,56
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	20	13	515	616	34,27
7	Cabai Besar	67	86	2 483	3 816	41,17
8	Cabai Rawit	246	920	4 887	17 938	19,58
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	22	-	344	-	15,64
11	Kacang Panjang	69	129	706	2 081	14,08
12	Kangkung	64	133	811	2 848	18,57
13	Kembang Kol	18	-	1 134	-	63,00
14	Kentang	1 948	-	56 264	-	28,88
15	Ketimun	44	40	1 226	2 359	42,68
16	Kubis	26 129	-	91 459	-	3,50
17	Labu Siam	19	27	1 164	3 798	107,87
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	4	-	10	2,50
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	131	-	13 397	-	102,27
22	Semangka	-	3	-	10	3,33
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	74	126	741	3 286	20,14
25	Tomat	396	219	8 477	15 124	38,38
26	Wortel	121	-	18 714	-	154,66

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



13. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	593	-	6 154	-	10,38
2	Bawang Merah	88	-	3 123	-	35,49
3	Bawang Putih	-	-	-	-	0,00
4	Bayam	72	9	576	120	8,59
5	Blewah	-	-	-	-	0,00
6	Buncis	24	14	682	705	36,50
7	Cabai Besar	59	53	2 632	1 933	40,76
8	Cabai Rawit	262	875	4 902	11 957	14,83
9	Jamur*	-	-	-	-	0,00
10	Kacang Merah	45	-	460	-	10,22
11	Kacang Panjang	45	120	766	1 615	14,43
12	Kangkung	75	114	901	1 049	10,32
13	Kembang Kol	47	-	2 596	-	55,23
14	Kentang	1 346	-	84 790	-	62,99
15	Ketimun	46	39	1 945	1 743	43,39
16	Kubis	434	-	15 793	-	36,39
17	Labu Siam	26	27	1 600	3 201	90,58
18	Lobak	-	-	-	-	0,00
19	Melon	-	4	-	10	2,50
20	Paprika	-	-	-	-	0,00
21	Petsai/Sawi	169	-	6 385	-	37,78
22	Semangka	1	3	2	10	3,00
23	Stroberi	-	-	-	-	0,00
24	Terung	76	115	2 442	2 347	25,07
25	Tomat	256	104	10 066	5 546	43,37
26	Wortel	253	-	9 384	-	37,09

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg



14. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/*Rumpun)	Produktivitas (Ku/ Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	15 182	1,39	21 046
2	Anggur	-	-	-
3	Apel	-	-	-
4	Belimbing	2 145	0,81	1 746
5	Duku/Langsar/Kokosan	15 774	1,56	24 668
6	Durian	18 277	2,36	43 168
7	Jambu Air	2 321	0,70	1 616
8	Jambu Biji	4 770	0,71	3 370
9	Jengkol	-	-	-
10	Jeruk Besar	1 384	1,76	2 432
11	Jeruk Siam/Keprok	3 167	1,82	5 777
12	Mangga	35 970	1,84	66 199
13	Manggis	4 933	1,20	5 943
14	Markisa/Konyal	1 203	0,18	221
15	Melinjo	6 933	0,85	5 892
16	Nangka/Cempedak	11 874	1,36	16 173
17	Nenas*	1 412 097	0,01	15 337
18	Pepaya	81 465	1,16	94 795
19	Petai	-	-	-
20	Pisang	529 315	0,78	414 650
21	Rambutan	23 081	1,21	27 914
22	Salak*	28 303	0,20	5 674
23	Sawo	25	0,48	12
24	Sirsak	8 468	0,51	4 335
25	Sukun	2 275	0,73	1 670

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun



15. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan I Tahun 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	15 182	11 689	8 084	0,53
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	2 145	2 594	579	0,27
5	Duku/Langsar/Kokosan	15 774	51 422	13 361	0,85
6	Durian	18 277	74 593	17 498	0,96
7	Jambu Air	2 321	3 407	466	0,20
8	Jambu Biji	4 770	3 663	1 350	0,28
9	Jengkol	-	-	-	-
10	Jeruk Besar	1 384	1 436	1 160	0,84
11	Jeruk Siam/Kepron	2 693	15 091	1 608	0,60
12	Mangga	30 367	60 525	18 788	0,62
13	Manggis	3 823	44 323	2 898	0,76
14	Markisa/Konyal	1 203	153	80	0,07
15	Melino	4 007	10 690	1 939	0,48
16	Nangka/Cempedak	11 874	19 326	6 083	0,51
17	Nenas*	1 412 097	1 322 253	9 114	0,01
18	Pepaya	77 262	61 459	15 674	0,20
19	Petai	-	-	-	-
20	Pisang	524 342	355 098	103 205	0,20
21	Rambutan	17 924	43 542	8 164	0,46
22	Salak*	28 303	131 004	2 159	0,08
23	Sawo	-	50	-	0,00
24	Sirsak	8 468	9 336	1 659	0,20
25	Sukun	1 161	1 551	429	0,37

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun



16. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	11 051	13 400	5 680	0,51
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1 774	2 264	632	0,36
5	Duku/Langsar/Kokosan	8 192	51 685	6 675	0,81
6	Durian	8 724	98 765	7 705	0,88
7	Jambu Air	1 363	4 334	307	0,23
8	Jambu Biji	3 034	4 224	969	0,32
9	Jengkol	-	-	-	-
10	Jeruk Besar	563	2 277	742	1,32
11	Jeruk Siam/Kepron	3 167	15 219	2 010	0,63
12	Mangga	16 162	64 090	9 864	0,61
13	Manggis	2 139	42 014	1 683	0,79
14	Markisa/Konyal	1 179	138	39	0,03
15	Melinjo	6 051	5 523	2 793	0,46
16	Nangka/Cempedak	6 357	21 892	4 977	0,78
17	Nenas*	47 682	74 096	1 730	0,04
18	Pepaya	75 212	63 524	19 848	0,26
19	Petai	-	-	-	-
20	Pisang	458 092	357 108	103 789	0,23
21	Rambutan	7 571	42 751	2 092	0,28
22	Salak*	9 479	152 786	1 090	0,11
23	Sawo	-	59	-	-
24	Sirsak	4 814	9 430	668	0,14
25	Sukun	1 563	1 965	435	0,28

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun



17. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	9 843	11 592	2 911	0,30
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1 073	3 567	256	0,24
5	Duku/Langsar/Kokosan	4 990	46 310	1 076	0,22
6	Durian	8 380	95 985	3 243	0,39
7	Jambu Air	2 216	5 045	435	0,20
8	Jambu Biji	2 326	4 683	360	0,15
9	Jengkol	-	-	-	-
10	Jeruk Besar	202	2 073	109	0,54
11	Jeruk Siam/Kepron	2 630	9 344	1 354	0,51
12	Mangga	27 271	39 375	11 423	0,42
13	Manggis	1 164	40 383	320	0,27
14	Markisa/Konyal	49	448	4	0,08
15	Melinjo	6 933	3 213	650	0,09
16	Nangka/Cempedak	6 191	9 619	2 022	0,33
17	Nenas*	42 308	2 641 173	1 065	0,03
18	Pepaya	76 542	55 000	25 651	0,34
19	Petai	-	-	-	-
20	Pisang	487 814	371 960	99 921	0,20
21	Rambutan	10 875	40 046	2 995	0,28
22	Salak*	7 671	154 410	968	0,13
23	Sawo	25	9	12	0,48
24	Sirsak	3 844	10 524	629	0,16
25	Sukun	1 457	2 338	305	0,21

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun



18. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	11 503	9 699	4 371	0,38
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1 418	2 579	279	0,20
5	Duku/Langsar/Kokosan	11 723	51 199	3 556	0,30
6	Durian	17 395	158 552	14 722	0,85
7	Jambu Air	2 083	3 961	408	0,20
8	Jambu Biji	4 214	3 626	691	0,16
9	Jengkol	-	-	-	-
10	Jeruk Besar	1 046	1 310	421	0,40
11	Jeruk Siam/Kepron	1 968	17 220	805	0,41
12	Mangga	35 970	97 428	26 124	0,73
13	Manggis	4 933	40 360	1 042	0,21
14	Markisa/Konyal	734	414	98	0,13
15	Melinjo	5 454	3 087	510	0,09
16	Nangka/Cempedak	6 837	8 463	3 091	0,45
17	Nenas*	81 886	2 320 158	3 428	0,04
18	Pepaya	81 465	54 578	33 622	0,41
19	Petai	-	-	-	-
20	Pisang	529 315	308 724	107 735	0,20
21	Rambutan	23 081	51 437	14 663	0,64
22	Salak*	13 202	144 138	1 457	0,11
23	Sawo	-	50	-	-
24	Sirsak	7 786	10 390	1 379	0,18
25	Sukun	2 275	1 750	501	0,22

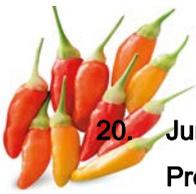
Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun



19. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ² /Pohon)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-
2	Jahe	705 719	3,03	2 140 563
3	Kapulaga	83	5,49	456
4	Keji Beling	666	1,74	1 156
5	Kencur	8 649	2,26	19 555
6	Kunyit	427 458	3,77	1 610 894
7	Laos/Lengkuas	86 242	3,27	281 623
8	Lempuyang	3 774	1,38	5 211
9	Lidah Buaya	641	2,02	1 292
10	Mahkota Dewa*	477	46,53	22 195
11	Mengkudu/Pace*	886	4,42	3 916
12	Sambiloto	1 036	1,25	1 297
13	Temuireng	15	2,53	38
14	Temukunci	8	3,00	24
15	Temulawak	17 809	2,23	39 656

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon



20. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan I Tahun 2017

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	92 033	21 509	225 012	24 284	2,20
3	Kapulaga	25	14	40	7	1,21
4	Keji Beling	468	122	579	122	1,19
5	Kencur	3 454	298	6 273	296	1,75
6	Kunyit	28 059	9 464	100 634	21 609	3,26
7	Laos/Lengkuas	19 683	5 320	55 826	8 091	2,56
8	Lempuyang	1 441	6	2 773	6	1,92
9	Lidah Buaya	495	253	682	248	1,24
10	Mahkota Dewa*	132	165	5 259	9 799	50,70
11	Mengkudu/Pace*	502	797	2 311	352	2,05
12	Sambiloto	444	29	686	29	1,51
13	Temuireng	-	9	-	9	1,00
14	Temukunci	-	6	-	6	1,00
15	Temulawak	6 961	2 585	10 590	3 440	1,47

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon



21. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan II Tahun 2017

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	0,00
2	Jahe	144 199	70 698	591 810	253 888	3,94
3	Kapulaga	35	10	90	25	2,56
4	Keji Beling	85	64	163	90	1,70
5	Kencur	1 447	991	2 816	1 664	1,84
6	Kunyit	171 291	27 099	629 018	56 626	3,46
7	Laos/Lengkuas	19 305	10 910	25 860	30 508	1,87
8	Lempuyang	514	14	541	36	1,09
9	Lidah Buaya	53	15	64	17	1,19
10	Mahkota Dewa*	82	168	1 144	2 030	12,70
11	Mengkudu/Pace*	120	234	273	126	1,13
12	Sambiloto	27	8	49	3	1,49
13	Temuireng	4	5	8	3	1,22
14	Temukunci	3	3	6	2	1,33
15	Temulawak	3 815	2 748	5 320	4 064	1,43

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon



22. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan III Tahun 2017

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	104 422	105 625	307 847	142 476	2,14
3	Kapulaga	22	501	42	251	0,56
4	Keji Beling	30	65	63	55	1,24
5	Kencur	905	678	1 714	1 319	1,92
6	Kunyit	77 803	96 723	198 093	230 481	2,46
7	Laos/Lengkuas	11 319	10 709	32 150	25 341	2,61
8	Lempuyang	1 514	5	1 542	5	1,02
9	Lidah Buaya	7	13	4	17	1,05
10	Mahkota Dewa*	70	31	963	405	13,54
11	Mengkudu/Pace*	43	1 211	36	631	0,53
12	Sambiloto	3	517	3	217	0,42
13	Temuireng	-	7	-	7	1,00
14	Temukunci	-	4	-	4	1,00
15	Temulawak	2 781	2 485	5 568	2 656	1,56

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon



23. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan IV Tahun 2017

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	239 602	125 463	392 061	203 185	1,63
3	Kapulaga	1	-	1	-	1,00
4	Keji Beling	25	58	41	43	1,01
5	Kencur	2 376	467	4 581	892	1,93
6	Kunyit	85 877	64 428	269 543	104 890	2,49
7	Laos/Lengkuas	23 548	12 387	68 016	35 831	2,89
8	Lempuyang	302	3	304	4	1,01
9	Lidah Buaya	62	24	205	55	3,02
10	Mahkota Dewa*	155	38	1 860	735	13,45
11	Mengkudu/Pace*	17	204	27	160	0,85
12	Sambiloto	554	8	307	3	0,55
13	Temuireng	3	8	6	5	1,00
14	Temukunci	2	3	4	2	1,20
15	Temulawak	2 838	1 414	6 550	1 468	1,89

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon



24. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen (M ²)	Produktivitas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	1 709	10,19	17 422
2	Aglaonema	Pohon	1 736	7,78	13 511
3	Anggrek	Tangkai	4 901	3,96	19 404
4	Anthurium Bunga	Tangkai	2 549	17,21	43 864
5	Anthurium Daun	Pohon	592	25,63	15 173
6	Anyelir	Tangkai	137	9,02	1 236
7	Caladium	Pohon	82	7,60	623
8	Cordyline	Pohon	196	5,03	985
9	Diffenbachia	Pohon	263	18,80	4 945
10	Dracaena	Pohon	653	4,55	2 974
11	Euphorbia	Pohon	465	19,98	9 290
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	60	8,65	519
13	Gladiol	Tangkai	17 352	32,01	555 520
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	1 876	14,86	27 882
15	Ixora (Soka)	Pohon	1 449	19,80	28 689
16	Krisan	Tangkai	80 573	73,92	5 955 812
17	Mawar	Tangkai	5 186	21,16	109 729
18	Melati	Kg	112	0,69	77
19	Monstera	Pohon	79	2,34	185
20	Pakis	Pohon	778	26,05	20 270
21	Palem*	Pohon	1 564	2,36	3 697
22	Phylodendron	Pohon	443	13,25	5 870
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	1 689	16,01	27 037
24	Sedap Malam	Tangkai	204	23,45	4 783

*Produktivitas Pohon/pohon



25. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan I Tahun 2017

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	223	282	2 149	421	5,09
2	Aglaonema	Pohon	129	87	499	678	5,45
3	Anggrek	Tangkai	1 019	590	1 679	1 412	1,92
4	Anthurium Bunga	Tangkai	125	761	1 717	2 847	5,15
5	Anthurium Daun	Pohon	84	83	733	83	4,89
6	Anyelir	Tangkai	65	35	905	85	9,90
7	Caladium	Pohon	17	15	323	60	11,97
8	Cordyline	Pohon	26	-	115	-	4,42
9	Diffenbachia	Pohon	42	9	66	254	6,27
10	Dracaena	Pohon	138	20	1 014	100	7,05
11	Euphorbia	Pohon	138	136	1 881	334	8,08
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	16	-	421	-	26,31
13	Gladiol	Tangkai	1 267	2 505	35 195	70 025	27,90
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	333	186	4 895	1 163	11,67
15	Ixora (Soka)	Pohon	247	280	2 466	742	6,09
16	Krisan	Tangkai	15 825	22	1 168 008	22	73,71
17	Mawar	Tangkai	2 069	52	42 680	431	20,33
18	Melati	Kg	16	-	9	-	0,56
19	Monstera	Pohon	19	20	30	40	1,79
20	Pakis	Pohon	100	20	1 405	20	11,88
21	Palem*	Pohon	216	246	246	246	1,06
22	Phylodendron	Pohon	20	30	80	120	4,00
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	477	282	1 479	623	2,77
24	Sedap Malam	Tangkai	50	35	1 200	840	23,45

*Produktivitas Pohon/pohon



26. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan II Tahun 2017

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	515	466	6 422	1 496	8,07
2	Aglaonema	Pohon	202	969	2 005	1 853	3,29
3	Anggrek	Tangkai	672	553	2 959	1 587	3,71
4	Anthurium Bunga	Tangkai	145	1 155	1 998	4 657	5,12
5	Anthurium Daun	Pohon	135	242	3 852	4 400	21,89
6	Anyelir	Tangkai	18	15	26	75	3,06
7	Caladium	Pohon	35	-	100	-	2,86
8	Cordyline	Pohon	70	-	70	-	1,00
9	Diffenbachia	Pohon	35	21	350	263	10,95
10	Dracaena	Pohon	68	297	124	320	1,22
11	Euphorbia	Pohon	63	100	1 780	480	13,87
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	14	5	28	10	2,00
13	Gladiol	Tangkai	4 038	7	112 950	175	27,97
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	958	314	12 034	913	10,18
15	Ixora (Soka)	Pohon	414	581	5 949	5 889	11,90
16	Krisan	Tangkai	21 878	20	1 617 892	40	73,88
17	Mawar	Tangkai	1 928	248	40 792	1 237	19,31
18	Melati	Kg	36	11	21	6	0,57
19	Monstera	Pohon	20	10	45	30	2,50
20	Pakis	Pohon	344	90	10 010	815	24,94
21	Palem*	Pohon	572	515	892	661	1,43
22	Phylodendron	Pohon	106	2	1 115	30	10,60
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	394	316	4 850	3 040	11,11
24	Sedap Malam	Tangkai	50	2	915	10	17,79

*Produktivitas Pohon/pohon



27. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan III Tahun 2017

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	234	565	3 535	1 195	5,92
2	Aglaonema	Pohon	403	769	4 255	813	4,32
3	Anggrek	Tangkai	1 902	554	5 174	2 679	3,20
4	Anthurium Bunga	Tangkai	250	1 580	978	12 286	7,25
5	Anthurium Daun	Pohon	205	143	4 761	144	14,09
6	Anyelir	Tangkai	40	45	45	55	1,18
7	Caladium	Pohon	10	-	20	-	2,00
8	Cordyline	Pohon	40	-	320	-	8,00
9	Diffenbachia	Pohon	41	13	394	184	10,70
10	Dracaena	Pohon	147	215	291	215	1,40
11	Euphorbia	Pohon	171	80	2 875	80	11,77
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	5	-	10	-	2,00
13	Gladiol	Tangkai	5 032	-	140 800	-	27,98
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	314	236	4 380	1 225	10,19
15	Ixora (Soka)	Pohon	276	419	3 829	4 346	11,76
16	Krisan	Tangkai	27 850	5	2 059 820	10	73,95
17	Mawar	Tangkai	1 054	218	21 801	1 369	18,22
18	Melati	Kg	30	5	15	3	0,51
19	Monstera	Pohon	10	-	10	-	1,00
20	Pakis	Pohon	130	39	3 205	1 260	26,42
21	Palem*	Pohon	278	373	456	524	1,51
22	Phylodendron	Pohon	117	10	1 555	150	13,43
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	408	141	7 276	1 920	16,75
24	Sedap Malam	Tangkai	69	-	1 618	-	23,45

*Produktivitas Pohon/pohon



28. Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan IV Tahun 2017

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	388	349	1 694	510	2,99
2	Aglaonema	Pohon	313	689	2 633	775	3,40
3	Anggrek	Tangkai	790	518	2 792	1 122	2,99
4	Anthurium Bunga	Tangkai	11	2 018	152	19 229	9,55
5	Anthurium Daun	Pohon	74	94	1 081	119	7,14
6	Anyelir	Tangkai	10	4	10	35	3,21
7	Caladium	Pohon	20	-	120	-	6,00
8	Cordyline	Pohon	60	-	480	-	8,00
9	Diffenbachia	Pohon	130	15	3 300	134	23,68
10	Dracaena	Pohon	200	100	810	100	3,03
11	Euphorbia	Pohon	63	30	1 260	600	20,00
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	0	25	0	50	2,00
13	Gladiol	Tangkai	7 015	-	196 375	-	27,99
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	137	134	2 366	906	12,07
15	Ixora (Soka)	Pohon	434	78	5 158	310	10,68
16	Krisan	Tangkai	15 005	15	1 110 005	15	73,90
17	Mawar	Tangkai	93	42	648	771	10,51
18	Melati	Kg	30	-	23	-	0,77
19	Monstera	Pohon	30	-	30	-	1,00
20	Pakis	Pohon	189	15	3 245	310	17,43
21	Palem*	Pohon	278	220	442	230	1,35
22	Phylodendron	Pohon	90	110	1 300	1 520	14,10
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	288	122	7 357	492	19,14
24	Sedap Malam	Tangkai	25	10	125	75	5,71

*Produktivitas Pohon/pohon



29. Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	7 081	7 159	6 342	7 557	3 819	8 102	13 999
2	Bawang Merah	654	680	303	274	310	461	672
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	1
4	Bayam	469	477	216	375	332	627	565
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	-
6	Buncis	277	285	188	166	195	351	264
7	Cabai Besar	192	210	349	877	659	603	802
8	Cabai Rawit	2 499	2 539	1 140	2 033	1 855	2 681	3 679
9	Jamur*	-	102	-	1	-	320	171
10	Kacang Merah	891	929	774	900	451	594	623
11	Kacang Panjang	582	596	468	755	699	951	835
12	Kangkung	782	806	275	689	728	914	851
13	Kembang Kol	114	132	95	227	156	184	373
14	Kentang	7 905	8 017	9 876	10 387	4 447	6 097	17 287
15	Ketimun	636	639	310	480	517	683	565
16	Kubis	1 110	1 148	1 207	1 298	1 267	4 754	29 596
17	Labu Siam	505	505	111	182	215	421	321
18	Lobak	-	-	-	-	-	2	4
19	Melon	-	12	16	8	13	3	4
20	Paprika	-	-	-	-	-	-	4
21	Petsai/Sawi	446	457	932	665	631	1 788	2 166
22	Semangka	31	36	64	68	32	92	55
23	Stroberi	-	10	-	-	-	-	-
24	Terung	809	820	369	631	574	1 017	1 058
25	Tomat	2 652	2 789	1 461	2 519	1 772	2 186	4 158
26	Wortel	726	743	1 243	1 815	1 195	1 445	2 439

* Jamur luas panen M²



30. Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Produksi (Kuintal)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	607 617	623 920	701 541	758 116	341 092	487 181	373 866
2	Bawang Merah	50 051	53 006	13 544	12 419	17 155	25 550	28 802
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	10
4	Bayam	10 064	10 596	7 266	4 317	6 566	17 849	10 055
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	-
6	Buncis	30 349	32 211	24 196	20 313	26 493	38 776	17 732
7	Cabai Besar	8 943	9 946	28 257	54 508	57 466	35 700	48 771
8	Cabai Rawit	91 793	96 557	84 610	84 859	82 844	127 829	169 150
9	Jamur*	-	540	-	2	-	5 750	1 702
10	Kacang Merah	31 333	33 142	23 520	23 266	6 053	8 327	8 283
11	Kacang Panjang	37 514	38 930	29 617	23 004	32 867	55 343	26 440
12	Kangkung	60 035	62 289	34 250	40 321	60 121	69 407	39 978
13	Kembang Kol	8 825	10 410	9 135	22 996	28 430	21 644	15 238
14	Kentang	1 145 472	1 164 150	1 152 020	1 139 797	547 369	588 544	655 743
15	Ketimun	62 790	66 977	62 643	56 027	66 939	62 540	38 329
16	Kubis	208 328	215 600	309 521	236 843	294 414	716 747	705 421
17	Labu Siam	80 297	80 556	41 654	72 915	64 547	206 569	64 102
18	Lobak	-	-	-	-	-	300	600
19	Melon	-	1 200	506	274	310	169	90
20	Paprika	-	-	-	-	-	-	8
21	Petsai/Sawi	31 229	32 465	93 133	64 394	74 543	282 616	140 749
22	Semangka	4 550	5 300	4 310	3 407	51 659	4 883	927
23	Stroberi	-	1 000	-	-	-	-	-
24	Terung	77 370	83 673	54 326	36 423	49 376	102 871	61 977
25	Tomat	272 203	290 344	260 119	281 236	251 184	242 578	302 765
26	Wortel	45 297	46 953	170 281	186 366	162 574	237 124	191 110

* Jamur Produksi Kg



31. Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	20 347	21 265	12 473	11 150	13 330	19 348	15 182
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-	-	-	-
4	Belimbing	4 466	4 580	4 597	1 672	1 684	2 271	2 145
5	Duku/Langsar/Kokosan	49 854	51 246	34 789	20 815	50 677	56 312	15 774
6	Durian	45 240	45 677	40 952	22 528	41 730	69 092	18 277
7	Jambu Air	11 906	12 263	7 135	5 768	3 342	2 961	2 321
8	Jambu Biji	9 567	9 730	9 286	7 682	6 443	5 643	4 770
9	Jengkol	-	-	-	-	-	4	-
10	Jeruk Besar	4 300	4 414	4 447	2 871	1 518	1 871	1 384
11	Jeruk Siam/Kepron	7 166	7 360	8 221	16 759	1 762	5 931	3 167
12	Mangga	60 208	60 698	57 905	48 334	39 733	66 626	35 970
13	Manggis	7 638	8 036	11 868	12 055	10 333	37 563	4 933
14	Markisa/Konyal	-	-	-	1 600	596	489	1 203
15	Melinjo	2 512	2 566	2 000	1 766	11 512	15 261	6 933
16	Nangka/Cempedak	12 399	12 734	15 613	19 105	11 856	28 338	11 874
17	Nenas*	439 307	440 499	227 862	332 071	2 274 500	2 582 651	1 412 097
18	Pepaya	73 716	74 632	46 914	63 292	53 507	73 655	81 465
19	Petai	-	-	-	-	-	9	-
20	Pisang	503 360	504 180	234 006	709 247	512 325	628 935	529 315
21	Rambutan	46 388	47 121	27 422	36 753	43 915	47 141	23 081
22	Salak*	2 754	2 917	2 852	244 121	98 117	13 175	28 303
23	Sawo	-	-	-	49	-	3	25
24	Sirsak	2 867	3 010	3 202	6 395	7 549	12 424	8 468
25	Sukun	1 378	1 417	922	651	1 161	2 129	2 275

* Tanaman menghasilkan Rumpun



32. Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2017

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Produksi (Kuintal)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	27 363	28 668	15 719	12 972	21 103	28 260	21 046
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-	-	-	-
4	Belimbing	2 960	3 037	2 230	920	1 492	2 073	1 746
5	Duku/Langsar/Kokosan	51 694	53 303	50 618	19 640	48 080	64 077	24 668
6	Durian	57 411	57 925	49 745	23 191	74 636	85 612	43 168
7	Jambu Air	5 543	5 956	3 802	1 796	1 374	1 992	1 616
8	Jambu Biji	6 002	6 508	5 166	3 617	3 865	4 460	3 370
9	Jengkol	-	-	-	-	-	2	-
10	Jeruk Besar	3 906	4 034	4 068	1 674	1 742	4 340	2 432
11	Jeruk Siam/Kepron	5 163	5 596	7 029	3 803	1 271	2 575	5 777
12	Mangga	59 283	60 254	61 794	101 929	74 957	85 988	66 199
13	Manggis	6 701	7 074	6 377	7 498	11 873	24 862	5 943
14	Markisa/Konyal	-	-	-	48	127	130	221
15	Melinjo	614	646	820	675	4 247	11 023	5 892
16	Nangka/Cempedak	13 600	14 017	14 163	18 951	16 541	30 656	16 173
17	Nenas*	24 134	24 483	12 347	17 337	83 623	144 044	15 337
18	Pepaya	55 431	56 547	44 678	47 352	54 834	67 536	94 795
19	Petai	-	-	-	-	-	5	-
20	Pisang	311 955	320 043	211 773	322 118	291 408	373 931	414 650
21	Rambutan	36 305	37 009	39 233	31 335	44 804	35 449	27 914
22	Salak*	589	655	632	30 644	24 509	2 833	5 674
23	Sawo	-	-	-	9	37	1	12
24	Sirsak	894	935	1 210	2 354	3 905	5 687	4 335
25	Sukun	1 147	1 188	424	700	1 267	3 093	1 670



**33. Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2011 - 2017**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (Hektar)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	1 305	1 326	189	-	-	-	-
2	Jahe	273 114	279 173	242 405	430 053	209 779	387 982	705 719
3	Kapulaga	548	552	-	48	-	530	83
4	Keji Beling	2 333	2 199	1 011	1 289	496	1 045	666
5	Kencur	10 633	10 139	4 775	18 811	7 585	11 978	8 649
6	Kunyit	74 188	75 771	66 936	277 053	216 683	320 981	427 458
7	Laos/Lengkuas	73 669	69 566	36 161	112 333	74 784	90 851	86 242
8	Lempuyang	4 635	4 618	300	-	-	1 152	3 774
9	Lidah Buaya	441	406	-	334	-	791	641
10	Mahkota Dewa*	65	59	69	436	384	817	477
11	Mengkudu/Pace*	5 103	5 218	831	3 005	2 997	4 438	886
12	Sambiloto	6 734	6 399	646	3 314	533	709	1 036
13	Temuireng	226	224	-	2 154	-	11	15
14	Temukunci	-	-	-	950	-	9	8
15	Temulawak	39 158	37 570	5 038	18 841	17 120	22 886	17 809

* Luas Panen Pohon



**34. Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2011 - 2017**

No	Tanaman Biofarmaka	Produksi (Kg)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	2 355	2 359	210	-	-	-	-
2	Jahe	851 200	851 457	903 357	935 091	528 221	1 239 737	2 140 563
3	Kapulaga	608	609	-	59	-	1 582	456
4	Keji Beling	2 900	2 692	821	2 440	1 317	1 767	1 156
5	Kencur	15 289	14 414	9 289	51 246	51 267	46 681	19 555
6	Kunyit	192 140	190 862	189 269	1 115 768	1 309 742	1 609 753	1 610 894
7	Laos/Lengkuas	220 105	206 833	162 912	600 567	320 128	411 539	281 623
8	Lempuyang	10 931	10 621	963	37	105	4 596	5 211
9	Lidah Buaya	2 500	2 286	-	1 301	-	4 229	1 292
10	Mahkota Dewa	1 830	1 660	1 937	9 066	19 197	33 431	22 195
11	Mengkudu/Pace	60 947	57 200	5 567	2 151	4 151	15 251	3 916
12	Sambiloto	17 998	16 970	2 568	2 377	1 784	1 800	1 297
13	Temuireng	371	363	-	1 312	-	11	38
14	Temukunci	-	-	-	380	-	9	24
15	Temulawak	109 143	102 417	30 755	45 263	33 157	49 970	39 656

35. Jumlah Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017



No	Tanaman Hias	Luas Panen (M ²)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	1 982	2 033	4 019	2 688	5 775	1 753	1 709
2	Aglaonema	1 335	1 403	1 863	900	4 685	1 523	1 736
3	Anggrek	29 475	30 535	26 678	44 811	14 188	5 774	4 901
4	Anthurium Bunga	16 611	16 729	70 312	31 220	23 933	3 913	2 549
5	Anthurium Daun	511	540	366	6	2 405	1 475	592
6	Anyelir	885	856	860	2 100	769	275	137
7	Caladium	136	128	-	2	295	119	82
8	Cordyline	25	25	-	4	746	795	196
9	Diffenbachia	513	528	464	97	118	1 153	263
10	Dracaena	3 335	3 433	3 225	1 658	3 581	4 525	653
11	Euphorbia	2 467	2 644	4 432	566	1 421	3 313	465
12	Gerbera (Herbras)	5 443	5 427	1 335	9 218	1 605	404	60
13	Gladiol	33 849	14 542	67 133	40 246	40 458	12 256	17 352
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	8 795	8 495	4 890	2 001	3 772	1 658	1 876
15	Ixora (Soka)	1 051	1 177	2 567	680	3 377	1 646	1 449
16	Krisan	16 482	36 350	102 597	627 145	61 199	77 003	80 573
17	Mawar	1 432	1 364	6 892	463	1 138	3 455	5 186
18	Melati	818	864	535	195	402	222	112
19	Monstera	172	184	107	1	127	50	79
20	Pakis	541	569	1 038	540	1 590	798	778
21	Palem*	11 366	11 398	2 230	1 491	4 053	2 760	1 564
22	Phylodendron	1 132	1 214	486	-	153	3 956	443
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	752	804	409	929	2 498	4 972	1 689
24	Sedap Malam	311	410	600	74	701	487	204

* Luas Panen Pohon



36. Trend Jumlah Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2017

No	Tanaman Hias	Produksi (Kuintal)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	18 442	19 844	7 816	43 323	161 974	30 094	17 422
2	Aglaonema	9 521	10 113	4 835	5 507	42 706	9 655	13 511
3	Anggrek	205 117	215 714	165 863	152 483	71 125	39 342	19 404
4	Anthurium Bunga	177 141	179 425	1 216 898	759 728	793 138	46 976	43 864
5	Anthurium Daun	1 998	2 141	1 251	15	11 986	7 002	15 173
6	Anyelir	10 307	10 466	7 131	30 598	11 605	3 099	1 236
7	Caladium	725	733	-	2	2 524	1 626	623
8	Cordyline	355	385	-	14	16 130	8 084	985
9	Diffenbachia	2 756	2 907	1 880	3 273	4 216	14 021	4 945
10	Dracaena	22 739	23 966	18 107	1 875	34 520	38 173	2 974
11	Euphorbia	7 400	8 092	9 105	9 093	18 135	46 956	9 290
12	Gerbera (Herbras)	46 602	49 059	11 984	118 346	43 834	10 143	519
13	Gladiol	580 517	240 298	1 062 408	652 295	1 310 180	124 256	555 520
14	Heliconia (Pisang- Pisangan)	91 056	93 616	88 746	27 806	32 067	17 885	27 882
15	Ixora (Soka)	5 703	6 405	5 135	10 655	64 520	22 281	28 689
16	Krisan	310 004	661 247	2 380 701	4 407 280	4 421 852	5 751 579	5 955 812
17	Mawar	15 115	15 196	34 709	3 415	22 109	111 448	109 729
18	Melati	5 625	6 008	1 695	5 908	12 481	8 452	77
19	Monstera	333	390	119	1	813	148	185
20	Pakis	3 341	3 581	3 843	14 625	44 449	21 430	20 270
21	Palem*	16 927	18 366	3 508	2 676	9 279	4 670	3 697
22	Phylodendron	3 300	3 758	1 366	-	2 554	41 929	5 870
23	Sansevieria (Pedang- Pedangan)	2 481	2 662	1 264	23 903	37 841	50 831	27 037
24	Sedap Malam	9 804	10 067	2 270	1 335	26 323	13 911	4 783

* Produksi berupa Pohon



37. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	12 775	11,24	143 550
2	MINAHASA	2	100,00	200
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	2 135	179,75	383 775
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	5	23,00	115
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 366	53,79	127 273
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	4	207,50	830
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		17 287	37,93	655 743



38. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	9 901	6,47	64 107
2	MINAHASA	189	73,57	13 905
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	39	22,05	860
5	MINAHASA SELATAN	1 848	124,57	230 200
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	107	13,44	1 438
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4	3,00	12
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1 605	24,87	39 923
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	16	10,56	169
14	TOMOHON	289	80,45	23 249
15	KOTAMOBAGU	1	3,00	3
[71] SULAWESI UTARA		13 999	26,71	373 866



39. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	26 640	3,48	92 584
2	MINAHASA	19	186,84	3 550
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	2 055	262,79	540 030
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	455	51,76	23 552
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	427	107,04	45 705
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		29 596	150,77	705 421



40. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	1 859	9,65	17 939
2	MINAHASA	414	167,80	69 470
3	KEPULAUAN SANGIHE	164	14,62	2 398
4	KEPULAUAN TALAUD	271	15,87	4 301
5	MINAHASA SELATAN	492	275,08	135 337
6	MINAHASA UTARA	75	130,47	9 785
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	27	2,48	67
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	8	20,00	160
9	MINAHASA TENGGARA	151	45,21	6 826
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	8	4,75	38
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	476	49,69	23 651
12	MANADO	9	1,44	13
13	BITUNG	23	24,26	558
14	TOMOHON	178	180,82	32 186
15	KOTAMOBAGU	3	12,00	36
[71] SULAWESI UTARA		4 158	72,82	302 765



41. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	460	5,80	2 668
2	MINAHASA	414	73,89	30 589
3	KEPULAUAN SANGIHE	178	11,70	2 082
4	KEPULAUAN TALAUD	393	9,37	3 684
5	MINAHASA SELATAN	613	91,00	55 783
6	MINAHASA UTARA	272	60,87	16 557
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	76	6,66	506
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	17	16,41	279
9	MINAHASA TENGGARA	239	31,22	7 462
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	434	11,72	5 087
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	229	31,06	7 112
12	MANADO	57	5,42	309
13	BITUNG	79	121,32	9 584
14	TOMOHON	190	142,32	27 040
15	KOTAMOBAGU	28	14,57	408
[71] SULAWESI UTARA		3 679	45,98	169 150



42. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	694	7,81	5 423
2	MINAHASA	13	130,77	1 700
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	960	148,44	142 500
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	11	8,00	88
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	394	20,84	8 209
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	367	90,44	33 190
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		2 439	78,36	191 110



43. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	1 382 765	0,01	12 191
2	MINAHASA	3 007	0,08	249
3	KEPULAUAN SANGIHE	3 877	0,09	362
4	KEPULAUAN TALAUD	388	0,09	35
5	MINAHASA SELATAN	11 428	0,09	1 035
6	MINAHASA UTARA	7 027	0,09	629
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	496	0,01	5
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	447	0,01	6
9	MINAHASA TENGGARA	592	0,10	59
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4 020	0,03	111
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	274	0,05	14
12	MANADO	1 625	0,04	63
13	BITUNG	4 919	0,06	318
14	TOMOHON	2 454	0,11	260
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		1 412 097	0,01	15 337



44. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	35 515	0,31	11 037
2	MINAHASA	241 270	0,65	156 199
3	KEPULAUAN SANGIHE	27 819	0,63	17 641
4	KEPULAUAN TALAUD	9 571	0,32	3 061
5	MINAHASA SELATAN	67 532	1,27	85 824
6	MINAHASA UTARA	99 480	0,55	54 984
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	445	0,04	20
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	2 627	0,19	490
9	MINAHASA TENGGARA	59 142	1,04	61 478
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4 760	0,25	1 185
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	3 814	0,56	2 123
12	MANADO	15 330	0,22	3 348
13	BITUNG	17 893	0,45	8 100
14	TOMOHON	10 166	0,88	8 930
15	KOTAMOBAGU	3 000	0,08	230
[71] SULAWESI UTARA		529 315	0,78	414 650



45. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pepaya di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	17 739	0,80	14 279
2	MINAHASA	6 348	0,83	5 292
3	KEPULAUAN SANGIHE	10 792	0,62	6 655
4	KEPULAUAN TALAUD	1 417	0,70	992
5	MINAHASA SELATAN	9 122	0,85	7 709
6	MINAHASA UTARA	35 320	1,31	46 424
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	241	0,10	25
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	539	0,23	124
9	MINAHASA TENGGARA	2 486	1,73	4 310
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	625	0,34	213
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 349	0,77	1 811
12	MANADO	2 310	0,26	605
13	BITUNG	3 046	0,42	1 271
14	TOMOHON	3 101	1,60	4 968
15	KOTAMOBAGU	300	0,39	117
[71] SULAWESI UTARA		81 465	1,16	94 795



46. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	5 122	1,63	8 353
2	MINAHASA	1 683	1,62	2 727
3	KEPULAUAN SANGIHE	5 216	2,01	10 473
4	KEPULAUAN TALAUD	172	0,76	131
5	MINAHASA SELATAN	7 398	1,55	11 441
6	MINAHASA UTARA	3 469	2,21	7 680
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	524	0,35	186
9	MINAHASA TENGGARA	430	0,83	358
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 100	0,31	340
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	191	1,13	215
12	MANADO	160	0,96	153
13	BITUNG	219	0,65	142
14	TOMOHON	480	1,91	919
15	KOTAMOBAGU	30	1,67	50
[71] SULAWESI UTARA		18 277	2,36	43 168



47. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Mangga di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	7 036	1,05	7 381
2	MINAHASA	915	2,56	2 344
3	KEPULAUAN SANGIHE	4 595	1,99	9 154
4	KEPULAUAN TALAUD	983	0,57	559
5	MINAHASA SELATAN	3 217	1,17	3 779
6	MINAHASA UTARA	16 800	1,57	26 395
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	185	0,22	40
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	1 212	0,51	621
9	MINAHASA TENGGARA	2 708	1,35	3 663
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 510	1,33	2 002
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	402	2,21	888
12	MANADO	1 975	0,39	779
13	BITUNG	5 717	0,54	3 089
14	TOMOHON	4 045	1,36	5 505
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		35 970	1,84	66 199



48. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	3 705	1,03	3 813
2	MINAHASA	889	0,79	700
3	KEPULAUAN SANGIHE	3 995	1,43	5 693
4	KEPULAUAN TALAUD	167	0,50	83
5	MINAHASA SELATAN	10 067	0,81	8 104
6	MINAHASA UTARA	6 016	1,35	8 109
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	11	0,09	1
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	209	0,09	18
9	MINAHASA TENGGARA	1 031	0,98	1 015
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	50	0,08	4
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	202	0,44	89
12	MANADO	940	0,10	98
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	139	1,35	187
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		23 081	1,21	27 914



49. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	234	1,65	385
2	MINAHASA	12 787	1,84	23 502
3	KEPULAUAN SANGIHE	14 737	1,46	21 466
4	KEPULAUAN TALAUD	3 466	3,51	12 158
5	MINAHASA SELATAN	53 163	1,73	92 162
6	MINAHASA UTARA	194 509	1,75	339 912
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	10 500	2,00	21 000
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	96 358	7,47	719 588
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4	1,00	4
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	25 058	12,39	310 451
12	MANADO	990	0,34	334
13	BITUNG	195 265	1,01	196 868
14	TOMOHON	98 645	4,08	402 717
15	KOTAMOBAGU	3	5,33	16
[71] SULAWESI UTARA		705 719	3,03	2 140 563



50. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	144	3,12	449
2	MINAHASA	6 235	2,00	12 490
3	KEPULAUAN SANGIHE	8 559	1,43	12 207
4	KEPULAUAN TALAUD	3 320	3,47	11 528
5	MINAHASA SELATAN	17 347	4,44	76 939
6	MINAHASA UTARA	111 019	1,48	164 061
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	2 000	2,00	4 000
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	92 434	4,10	378 638
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	2	1,00	2
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1 928	5,34	10 298
12	MANADO	175	1,42	248
13	BITUNG	12 565	1,13	14 228
14	TOMOHON	171 730	5,39	925 806
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		427 458	3,77	1 610 894



51. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Krisan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Tangkai/M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	1	25,00	25
3	KEPULAUAN SANGIHE	91	2,12	193
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	80 481	74,00	5 955 594
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		80 573	73,92	5 955 812



52. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Tangkai/M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	-	-	-
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	102	24,71	2 520
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	17 250	32,06	553 000
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		17 352	32,01	555 520

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus Manado 95119

Telp (0431) 847044, Faks (0431) 862204,

Website : sulut@bps.go.id, e-mail : bps7100@bps.go.id

ISBN 978-602-5673-17-7

